

**INTEGRASI NILAI ISLAM PADA MATERI RESPIRASI DI KELAS
X SMK ULIL ABSORDESA JAGO TAHUN PELAJARAN 2023/2024**



Oleh
MUHAMAD ILHAM HAFIZI
NIM 190104096

**PROGRAM STUDI TADRIS IPA-BIOLOGI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
MATARAM
2023**

**INTEGRASI NILAI ISLAM PADA MATERI RESPIRASI DI KELAS
X SMK ULIL ABSORDESA JAGO TAHUN PELAJARAN 2023/2024
Skripsi**

**diajukan kepada Universitas Islam Negeri Mataram
untuk melengkapi persyaratan mencapai gelar
Sarjana Pendidikan**



**Oleh
MUHAMAD ILHAM HAFIZI
NIM 190104096**

**PROGRAM STUDI TADRIS IPA-BIOLOGI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
MATARAM
2023**



Perpustakaan **DIN** Mataram

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh Muhammad Ilham Hafizi, NIM :190104096 dengan judul "Integrasi Nilai Islam Pada Materi Respirasi Di Kelas X SMK Ulli Absor Desa Jago Tahun Pelajaran 2023/2024" telah memenuhi syarat dan disetujui untuk di uji.

Disetujui pada tanggal 15 September 2023

Pembimbing I,


Dr. Harja Efendi, M.Pd.
NIP.198002272003121002

Pembimbing II,


Mochan Taufiq Mashuri, M.Pd.
NIP.19870605202121014

Perpustakaan UIN Mataram

NOTA DINAS PEMBIMBING

Mataram, 15-04-2023

Tgl: Ujian Skripsi

Yang Terhormat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
di Mataram

Assalamu'alaikum, Wr. Wb,

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama Mahasiswa/I : Mahamad Ihsan Hafizi

NIM : 190104096

Jurusan/Prodi : Pendidikan IPA BIOLOGI

Judul : Integrasi Nilai Islam Pada Materi Respirasi di Kelas X
SMK UIN Absor Desa Jago Tahun pelajaran 2023/2024

Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang munaqasyah skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat segera di-munaqasyah-kan.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Pembimbing I, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Pembimbing II,

MATARAM

Hj. Harja Fendi, M.Pd.
NIP. 198002272005121002

Mohan Taufiq Mashuri, M.Pd.
NIP. 19870605202121014

Perpustakaan UIN Mataram

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Muhamad Ilham Hafizi**

NIM : **190104096**

Jurusan/Prodi : **Tadris Ipa Biologi**

Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan**

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Integrasi nilai Islam pada materi respirasi di kelas X SMK UHil absor". ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika saya terbukti melakukan plagiat tulisan/karya orang lain, siap menerima sanksi yang telah ditentukan oleh lembaga.

Mataram, September 2023

Saya yang menyatakan,



MUHAMAD ILHAM HAFIZI

Perpustakaan UIN Mataram

PENGESAHAN

Skripsi oleh: Muhammad Ihsan Hafid, NIM: 190104496 dengan judul "Integrasi Nilai Islam Pada Materi Respirasi Di Kelas X Smp Uhl Abos Desa Jago" telah dipertahankan di depan dewan pengaji Prodi Ipa Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram pada tanggal _____

Dewan Pengaji

Dr. M. Huzja Efendi, M.Pd
(Ketua Sidang/Pemb. I)

Moham Tasfia Mathori, M.Pd
(Sekretaris Sidang/Pemb. II)

Alvin Mufrol, M.Pd
(Pengaji I)

Mahmut Hsan, M.Sc.
(Pengaji II)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM

Dekran Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Perpustakaan UIN Mataram

Dr. Jamrudin, M.H.I

NIP. 1978012312005041006

MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

“Sebaik-baik diantara kalian adalah orang yang belajar Al-Qur’an dan mengajarkannya.”

(H.R. Bukhari)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

PERSEMBAHAN

“Skripsi ini ku persembahkan untuk kedua orang tuaku yang sangat aku sayangi yaitu Bapakku H. Mahsun Nasri dan Ibuku Lasmawati, Kakakku Muhlis Arrozi dan Adikku Rizkian Mum Fahri serta seluruh keluarga besar yang selalu memberikan cinta kasih sayang, dukungan dan do’a dalam setiap langkahku. Juga untuk semua guru, dosen, sahabat-sahabat tercinta dan teman-teman yang mengenalku.”

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum, Warohmatullohi Wabarokatuh.

Alhamdulillah, puji syukur hanya bagi Allah, Tuhan semesta alam dan shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Baginda Besar Nabi Muhammad SAW, juga kepada keluarga, sahabat, dan semua pengikutnya. Aamiinn.

Penulis menyadari bahwa proses menyelesaikan Proposalskripsi ini tidak akan sukses tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis memberikan penghargaan dan ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu, yaitu antara lain:

1. Bapak Dr. M. Harja Efendi, M.Pd. selaku pembimbing I dan Bapak Mohan Taufiq Mashuri, M.Pd selaku pembimbing II, yang dengan arif dan bijaksana memberikan bimbingan, arahan serta motivasi kepada peneliti dalam menyusun proposal skripsi ini sampai selesai.
2. Dr. M. Harja Efendi, M.pd. selaku Ketua Prodi Pendidikan Tadris IPA Biologi, yang telah memberikan motivasi dan arahan bagi peneliti selaku mahasiswinya dalam menyelesaikan Proposal skripsi ini.
3. Dr. Jumarim, M.H.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram.
4. Prof. Dr. H. Masnun Tahir, M.Ag. selaku Rektor UIN Mataram.
5. Semua Dosen dan Staf UIN Mataram yang telah banyak memberikan wawasan ilmu pengetahuan dan fasilitas serta layanan prima selama studi dan penyelesaian Proposalskripsi.

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapatkan pahala yang berlipat-ganda dari Allah SWT. dan semoga karya ilmiah yang berupa skripsi ini bermanfaat bagi semua orang. Aamiin.

Mataram, Agustus 2023

Penulis,

Muhamad Ilham Hafizi

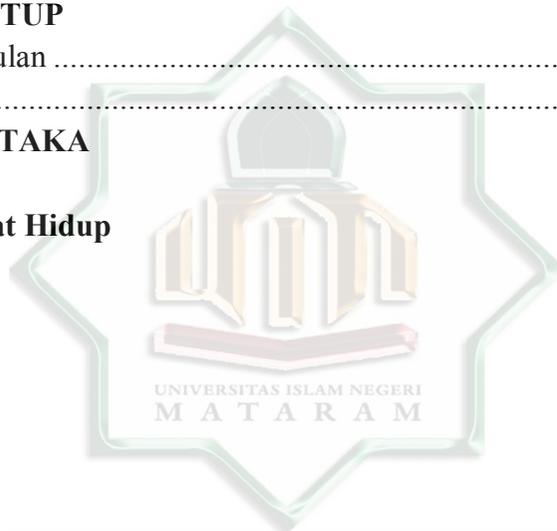


Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN LOGO	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vi
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat	5
D. Ruang Lingkup dan <i>Setting</i> Penelitian	6
E. Telaah Pustaka	7
F. Kerangka Teori	10
1. Pengertian Integrasi nilai islam	10
2. Tinjauan materi respirasi	18
G. Metode Penelitian	22
1. Pendekatan Penelitian	18
2. Kehadiran Peneliti.....	18
3. Lokasi Penelitian.....	19
4. Sumber Data	19
5. Teknik Pengumpulan Data	21

6. Tehnik Analisis Data.....	23
7. Pengecekan Keabsahan Data.....	25
H. Sistematika Pembahasan	27
I. Rencana Jadwal Kegiatan Penelitian	28
BAB II PAPARAN DATA TEMUAN	
A. Integrasi Nilai Islam Pada Materi Respirasi Di Kelas X Smk Ulil absor.....	29
BAB III PEMBAHASAN	
A. Integrasi Nilai Islam Pada Materi Respirasi Di Kelas X Smk Ulil Absor.....	38
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	55
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
Daftar Riwayat Hidup	



Perpustakaan UIN Mataram

INTEGRASI NILAI ISLAM PADA MATERI RESPIRASI DI KELAS X SMK ULIL ABSOR DESA JAGO TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Oleh :

Muhamad Ilham Hafizi

NIM 190104096

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Bagaimana integrasi nilai islam pada materi biologi di kelas x SMK Ulil Absor. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, jenis penelitian studi kasus dan teknik yang digunakan dalam pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman, dengan alur tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

pernafasan atau respirasi adalah suatu proses mulai dari pengambilan oksigen, pengeluaran karbohidrat hingga penggunaan energi di dalam tubuh.

Pemahaman integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran IPA (sains) tersirat dalam al-Qur'an. Al-Quran tidak mempertentangkan antara sains dan agama. Bahkan dalam banyak ayat-Nya ditekankan agar manusia senantiasa memikirkan kejadian di alam untuk memperteguh keyakinan agamanya.

Kata Kunci : nilai islam, integrasi, sistem respirasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Problematika kehidupan di era globalisasi telah menawarkan banyak tantangan dan keuntungan bagi kelangsungan hidup manusia, antara lain: Internet, media sosial, *handphone*, dan lain-lain. Dan tantangan yang paling berat dalam hal ini adalah persoalan pilihan nilai moral, budaya, dan keagamaan, terutama bagi kalangan anak usia remaja. Hal ini disebabkan oleh faktor psikologis mereka yang mengalami masa pubertas (masa pencarian nilai-nilai/norma islami yang dirasa sesuai dengan dunianya). Tantangan tersebut nampaknya menjadi problematika tersendiri bagi para guru-guru untuk segera diatasi atau bahkan diantisipasi sedini mungkin.¹

Nilai-nilai Islam merupakan pondasi yang sangat vital untuk seseorang dalam membentuk kepribadian maupun tingkah lakunya. Oleh sebab itu tinggi rendahnya pemahaman dan pengamalan nilai-nilai agama seseorang akan berdampak pada tingkah laku dan kepribadiannya termasuk juga dalam pembentukan konsep diri seseorang.² Pendidikan nilai-nilai moral Islam merupakan fondasi yang kokoh dan sangat penting keberadaannya, dan jika hal itu telah tertanam dengan baik dalam setiap insan, dan hal tersebut merupakan awal yang baik bagi pendidikan anak bangsa untuk menjalani pendidikan selanjutnya. Bangsa Indonesia sangat menjunjung tinggi nilai-nilai Islam termasuk moral. Nilai-nilai luhur ini pun dikehendaki

¹Asmaun Sahlan, *Mewujudkan Budaya Religius Di Sekolah* (Malang, UIN Press, 2009), hlm. 66

²Saputra, Adi. "Pembentukan Konsep Diri Remaja Melalui Penanaman Nilai-Nilai Keislaman." *Jurnal Al-Hikmah*, Vol. 18. Nomor 2 2020, hlm 152.

menjadi motivasi spritual bagi bangsa ini dalam rangka melaksanakan nilai berbangsa dalam pancasila.³

Islmisasi ilmu pengetahuan merupakan langkah solusi alternatif strategis karena masih adanya anggapan masyarakat yang menyatakan bahwa tidak terdapat kaitan antara ilmu pengetahuan umum dengan agama , keduanya bekerja pada wilayah yang berbeda. Hal ini merupakan bentuk dikotomi yang berada di kalangan masyarakat.Hal tersebut menimbulkan permasalahan kompleks dan sistemik terhadap pola pendidikan sehingga perlu adanya antisipasi. Pemahaman kembali tentang keterkaitan dan keterhubungan kedua wilayah tersebut yakni hubungan antara Ilmu pengetahuan dan agama (Baca: Islam) perlu ditata ulang.⁴

Namun dalam realitas yang ada penanaman tersebut mesti menggunakan cara cara yang relevan juga, salah satunya menggunakan integrasi nilai islam, Dalam mengintegrasikan nilai yang kemudian di interkoneksi dengan biologi tidaklah mudah, mengingat begitu banyak terjadinya dikotomi ilmu pengetahuan. Dikotomi yang begitu ketat antara ilmu-ilmu agama dan umum, tentunya sangat disayangkan, karena telah mengarah pada pemisahan yang tidak bisa dipertemukan lagi, bahkan cenderung pada penolakan keabsahan masing-masing dengan menggunakan metode yang juga sangat berbeda dari sudut jenis, dan prosedurnya. Demikian tegas pemisahan diantara keduanya; sehingga kedua kelompok ilmu tersebut seakan

³ Amri, M. Nurhadi. "Integrasi nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran biologi di sma islam al ulum terpadu medan." *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam dan Keagamaan* ,Vol. 1. Nomor 4 ,2017, hlm 121.

⁴Nisa, Anis Zulia A'limatun. *Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di SMA Islam Teladan (IT) Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto*. Diss. IAIN, 2017.

takkan pernah bisa dipersatukan, dan harus dikaji secara terpisah dengan cara dan prosedur yang berlainan. Meskipun begitu bahwa dalam sistem ilmu yang integral-holistik pemisahan tersebut masih bisa dibatasi dengan cara menemukan basis yang sama bagi keduanya.⁵

Kondisi seperti ini menimbulkan keinginan untuk menyatukan “ilmu agama dengan ilmu pengetahuan atau sains”, sehingga tidak terjadi lagi pengkutuban pada keduanya. Seperti yang telah diungkapkan sebelumnya bahwa pengdikotomian antara nilai-nilai agama Islam dengan nilai-nilai ilmu pengetahuan (sains) menyebabkan kemunduran bagi Islam. Sebenarnya pengdikotomian antara ajaran Islam dan ilmu pengetahuan atau sains bukanlah sesuatu yang baru. Hal ini ditemukan dalam karya-karya Ilmuwan Islam klasik. Seperti yang dilakukan oleh al-Ghazali (w. 111 M.) yang mengelompokkan ilmu syar’iyyah dan ghayr syar’iyyah, sedangkan Ibnu Khaldun (w. 1406 M.) mengelompokkan ilmu menjadi al-ulum al naqliyyah dan al-ulum al-aqliyyah. Pada zaman tersebut pengdikotomian masih dapat ditoleransi. Hal ini disebabkan para ilmuwan tersebut tetap mengakui validitas dan status ilmiah masing-masing, dan banyak diantara mereka adalah individu yang menjadi pakar dalam berbagai disiplin ilmu.⁶

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan bersama guru di Sekolah Menengah Kejuruan SMK Ulil Absor desa Jago menghasilkan bahwa, kegiatan pembelajaran yang dilakukan di SMK tersebut tidak hanya mengutamakan kecerdasan kognitif peserta

⁵*Ibid*, hlm 122

⁶ Herman, Mimi. "Integrasi dan interkoneksi ayat-ayat Al-Quran dan Hadist dengan ikatan kimia." *Jurnal Education and Development*, vol. 9. Nomor 2 ,2021, hlm 318.

didik , melainkan juga menekankan pada keterampilan dan afektif, afektif ini di kembangkan dan ditingkatkan melalui penanaman nilai nilai Islam, mengingat lokasi penelitian adalah Sekolah Menengah Kejuruan berbasis keislaman sehingga relevan bila guru guru di sana menggunakan integrasi nilai islam sebagai cara atau pendekatan dalam menanamkan nilai, nilai tersebut juga di gunakan di kegiatan pembelajaran biologi pada kelas x SMK Ulil Absor.⁷

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di SMK Al Absor terdapat masih banyak siswa yang memiliki pemahaman kebarat baratan, terbukti dari laku atau *way of life* yang cenderung menggunakan nilai moral asing. Pemahaman ini tidak hanya berlaku pada sekedar kecerdasan akan tetapi teori barat juga lebih disanjung dan dikagumi oleh peserta didik di SMK tanpa mengetahui bahwa begitu banyak teori sains dan ilmu ilmu yang sudah dijelaskan dalam integrasi islam, baik dari segi teoritis maupun dari segi konsep.⁸

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian dengan judul “Integrasi Nilai Islami Pada Mata Pembelajaran Biologi di Kelas X SMK Al Absor Tahun Ajaran 2022-2023.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana Integrasi Nilai Islam Pada Materi Respirasi Di Kelas X SMK Ulil Absor Jago Tahun Ajaran 2023-2024?

⁷ Ilham, *Wawancara*, 19 Desember 2022.

⁸Observasi, 19 Desember , 2022.

C. Tujuan dan Manfaat

untuk mengetahui Bagaimana Integrasi Nilai Islam Pada Materi Respirasi Di Kelas X SMK Ulil Absor Jago Tahun Ajaran 2023-2024

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

- a. Memberikan sumbangan pemikiran bagi pembaharuan kurikulum di SMK yang terus berkembang sesuai dengan tuntutan masyarakat dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan peserta didik.
- b. Memberikan sumbangan ilmiah dalam ilmu Pendidikan di tingkat SMK, yaitu membuat inovasi penggunaan integrasi Islami pada peserta didik.
- c. Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan Integrasi nilai Islami serta menjadi bahan kajian lebih lanjut.

d. Manfaat Praktis

Adapun manfaat-manfaat praktis dalam penelitian yang dilaksanakan di kelas x SMK Al Absor, bagi berbagai pihak yaitu sebagai berikut :

a. Bagi Guru

- 1) Sebagai bahan bacaan yang dapat digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai cara dan proses penanaman nilai islami menggunakan integrasi Al qur'an dan Al hadits.

- 2) Sebagai bahan acuan bagi guru dalam menanamkan kemampuan nilai Islam
 - 3) Sebagai bahan pertimbangan bagi guru untuk melakukan variasi metode pembelajaran untuk menanamkan nilai Islam peserta didik.
- b. Bagi Siswa
- 1) Meningkatkan nilai Islami peserta didik.
 - 2) Membantu peserta didik meningkatkan nilai Islam untuk kebutuhannya di masa yang akan datang.
- c. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi Sekolah dalam menanamkan nilai Islam peserta didik kelas x Sekolah Menengah Kejuruan Al Absor Desa Jago.

D. Ruang Lingkup dan Setting Penelitian

Penelitian dilakukan di Kelas x SMK Al Absor Jago. Disebabkan perihal yang berkaitan dengan permasalahan yang diangkat menjadi judul skripsi ini terdapat di tempat tersebut. Adapun penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil.

Jenis penelitian yang digunakan adalah Kualitatif Deskriptif. Metode Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci.⁹

⁹Sugiyono. Memahami Penelitian Kualitatif. (Bandung: CV. Alfabeta. 2005), hlm 46.

E. Telaah Pustaka

Kajian pustaka yang di maksud di sini adalah penelitian terdahulu yang relevan dengan judul yang peneliti angkat yaitu tentang Integrasi nilai islam pada materi respirasi di kelas X SMK ulil absor desa Jago kecamatan praya Tahun Ajaran 2023-2024:

Berikut beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini:

1. Meriani, tahun 2013 dalam skripsinya yang berjudul “Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam melalui Program Pembinaan Keagamaan di MIN 1 Teladan Palembang”. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa melalui program pembinaan keagamaan tersebut agar siswa mendapatkan nilai-nilai pendidikan Islam yang dapat mengubah siswa agar mempunyai akhlakul karimah dan selalu mengabdikan diri kepada Allah Subhanahu Wa Ta’ala.¹⁰

Berdasarkan penelitian di atas, maka terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini, persamaanya adalah kedua penelitian ini sama sama ingin melihat nilai integrasi islam meskipun redaksinya berbeda, namun poinnya adalah ada aktifitas penanaman nilai yakni nilai Islam. Namun yang menjadi pembeda adalah metode dalam menanamkan nilai, penelitian di atas fokus pada pembinaan kegiatan keagamaan, sedangkan penelitian ini fokus pada proses integrasi islami pada mata pelajaran biologi terkhusus pada materi respirasi , selain itu jenjang atau objek yang di teliti, penelitian di atas melaksanakanya di jenjang Madrasah

¹⁰Meriani.Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Islam Melalui Program Pembinaan Keagamaan di MIN 1 Teladan Palembang.(Skripsi, Pustaka Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.2013)

Ibtidaiyah sedangkan penelitian ini objeknya adalah Sekolah Menengah Kejuruan yang setara dengan Sekolah Menengah Atas.

2. Adesti Rohma, tahun 2014 dalam skripsinya yang berjudul “Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam melalui Metode Pembiasaan Shalat Dhuha di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) An-Nuriyah Kabupaten Musi Banyuasin”. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa melalui metode pembiasaan shalat dhuha tersebut agar siswa terbiasa melaksanakan shalat, mengetahui keutamaan shalat dhuha dan nilai-nilai dari shalat dhuha.¹¹

Berdasarkan penelitian di atas, maka terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini, persamaannya adalah kedua penelitian ini sama-sama ingin melihat nilai islam meskipun redaksinya berbeda juga, namun poinnya adalah ada aktifitas penanaman nilai yakni nilai Agama/Islami. Namun yang menjadi pembeda adalah metode dalam menanamkan nilai, penelitian di atas fokus pada Metode Pembiasaan Shalat Dhuha, sedangkan penelitian ini fokus pada proses integrasi islam pada mata pelajaran biologi terkhusus pada materi respirasi, selain itu jenjang atau objek yang diteliti, penelitian di atas melaksanakannya di jenjang Madrasah Ibtidaiyah sedangkan penelitian ini objeknya adalah Sekolah Menengah Kejuruan yang setara dengan Sekolah Menengah Atas.

3. Skripsi berjudul “Dampak Lingkungan Terhadap Pengamalan Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Pada Murid SDN No. 269 Lambatu Kecamatan Towuti Kabupaten Luwu Timur,” diteliti

¹¹ Adesti Rohma. Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Melalui Metode Pembiasaan Shalat Dhuha di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) An-Nuriyah Kabupaten Musi Banyuasin. (Skripsi, Pustaka Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, 2014)

oleh Mariani, Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah STAIN Palopo 2008. Penelitian tersebut, menunjukkan bahwa pengamalan nilai-nilai pendidikan agama Islam bagi murid SDN. No. 269 Lambatu, berdasarkan dengan data yang dihimpun peneliti baik dengan angket dengan jumlah responden 33 murid, wawancara dengan para pendidik dan kepala Sekolah sebanyak 10 orang, maupun data yang diperoleh melalui observasi, semua menunjukkan tingkat positif di atas rata-rata 70 %. Dengan demikian, kategori idealnya termasuk tinggi.¹²

Berdasarkan penelitian di atas, maka terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini, persamaanya adalah sama sama menjadikan nilai Agama/islam sebagai variabel dalam penelitiannya, sedangkan perbedaanya adalah proses dalam merespond nilai Islam tersebut, penelitian di atas menjadikan pengamalan sebagai respond dari nilai islam, sedangkan penelitian ini merespond nilai islami tersebut, selain itu perbedaanya adalah terkait dengan jenis penelitiannya, penelitian di atas menggunakan penelitian kuantitatif sedangkan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, selain itu perbedaanya adalah jenjang atau objek yang di teliti, penelitian di atas melaksanakanya di jenjang Sekolah Dasar sedangkan penelitian ini objeknya adalah Sekolah Menengah Kejuruan yang setara dengan Sekolah Menengah Atas.

¹² Mariani, Dampak Lingkungan Terhadap Pengamalan Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Pada Murid SDN No.269 Lambatu Kecamatan Towuti Kabupaten Luwu Timur, (Skripsi, STAIN Palopo, 2011)

F. Kerangka Teori

1. Pengertian Integrasi Nilai Islam

Integrasi yaitu penyatuan untuk menjadi satu kesatuan yang utuh atau bisa juga diartikan dengan proses memadukan nilai-nilai tertentu terhadap sebuah konsep yang lain yang berbeda sehingga menjadi kesatuan dan tidak bisa dipisahkan. M. Amir memberikan pendapat bahwa integrasi keilmuan yaitu *integration of science means the recognition that all true knowledge is from Allah and all sciences should be treated with equal respect whether it is scientific or revealed.*¹³

Penerapan integrasi kurikulum yang bersifat adaptif, inklusif, dan scientific dalam lembaga pendidikan Islam, baik di sekolah maupun pesantren diasumsikan mampu memberikan sesuatu yang berguna dan menghapuskan batas-batas antar mata pelajaran menjadi bahan pelajaran dalam bentuk keseluruhan satu sama lain, serta mampu menyajikan fakta dan membentuk kepribadian peserta didik yang selaras dengan kehidupan sekitarnya.¹⁴

Integrasi nilai dalam pembelajaran/pendidikan merupakan proses bimbingan melalui suri tauladan guru yang berorientasi pada penanaman nilai-nilai kehidupan yang di dalamnya mencakup nilai-nilai agama, budaya, etika dan estetika menuju pembentukan peserta didik yang memiliki kecerdasan spiritual

¹³M. Amir Ali, Rmoving The Dichotomy of Science : ANecessity for The Growth of Muslim s. future Islam “ *A Journal of Future Ideology that Shapes Today The World Tomorrow*.http”//www.futureislam.com/20050301/insight/amir_ali/removing_dicotomy_of_scienc es.asp.

¹⁴ Ainurrafiq Dawam, Manajemen Madrasah Berbasis Pesantren (Jakarta : Listafariska Putra, 2005), hlm. 59.

keagamaan, pengendalian diri, kepribadian yang utuh, berakhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, termasuk masyarakat dan Negara.

Dalam tataran konseptual, integrasi nilai dalam pembelajaran IPA mengacu kepada pemahaman bahwa Ilmu pengetahuan apapun termasuk ilmu pengetahuan alam adalah sarana menuju Tuhan, jika manusia sejak dini menyadari bahwa kehidupan di dunia pada dasarnya untuk mencapai kehidupan di akhirat. Pada akhirnya, segala macam ilmu pengetahuan yang memberikan kebaikan di dunia dan di akhirat itu penting untuk dipelajari¹⁵

Nilai adalah suatu perangkat keyakinan ataupun perasaan yang diyakini sebagai suatu identitas yang memberikan corak yang khusus kepada pola pemikiran, perasaan, keterikatan, maupun perilaku. Nilai ialah hasil dari proses pengalaman, dimana seseorang mempunyai rasa kagum, pilihan sendiri, dan mengintegrasikan pilihannya ke dalam pola kehidupannya sehingga dapat menumbuhkan dan mengembangkan nilai didalam kehidupannya.¹⁶

Makna nilai di satu pihak adalah usaha untuk memberikan penghargaan terhadap sesuatu, namun demikian dapat juga bermakna memberikan perbandingan antara sesuatu dengan sesuatu lainnya. Perlu diperhatikan bahwa nilai merupakan realitas

¹⁵Muspiroh, Novianti. "Integrasi nilai Islam dalam pembelajaran IPA (perspektif pendidikan Islam)." *Jurnal Pendidikan Islam* 28.3 (2013): 484-498.

¹⁶ Sugiyono, Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D (Bandung: Alfabeta,2017),hlm 15.

abstrak yang dirasakan dalam diri sebagai daya pendorong yang menjadi pedoman hidup.¹⁷

Nilai keislaman atau nilai islami memiliki arti dua kata yaitu nilai dan keislaman. Nilai adalah hakikat suatu hal yang menyebabkan hal itu dikejar oleh manusia. Nilai merupakan suatu keyakinan atas dasar pilihannya. Nilai-nilai pokok syariat Islam didasarkan pada pokok-pokok ajaran yang ada pada Al-Qur'an dan as Sunnah. Nilai-nilai pokok keislaman yaitu nilai akidah, nilai ibadah, nilai akhlak, dan nilai kemasyarakatan.¹⁸

Berdasarkan pemaparan di atas maka nilai islam yang peneliti maksud ialah sebuah capaian yang mencerminkan kecintanya terhadap Nilai keislaman yang tentunya dapat di buktikan dalam kegiatan nyata, kegiatan yang dimaksud adalah proses pembelajaran dan pendidikan.

Ilmu pendidikan Islam dan nilai islami tersebut perlu penerapannya perlu menggunakan akhlak Islam untuk kepentingan keselamatan umat manusia di dunia maupun di akhirat. Praktik yang baik adalah dengan berdasarkan teori yang baik kemudian dipraktikkan. Nilai-nilai Islam pasti praktis bukan sesuatu yang sulit dipraktikkan. Oleh sebab itu, praktiknya ialah justru mengamalkan nilai-nilai Islam dengan sistem pendidikan. Sistem pendidikan di Indonesia harus mendapatkan contoh terbaik dari pendidikan Islami bertujuan untuk menjamin

¹⁷ Fuaduddin & Cik Hasan Basri, (Ed) *Dinamika Pemikiran Islam Di Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2002), hlm 31.

¹⁸ Ike Riskiyah. Internalisasi nilai-nilai keislaman dalam pendidikan pesantren di pondok pesantren nurul qur'an karanganyar paiton probolinggo. *Jurnal edukasi dan sains*. Vol.2. nomor 1. juni. 2020. hlm. 4

keselamatan manusia dunia maupun akhirat yang memadukan penggunaan rasio akal sehat dan keyakinan qalbu sehat, membina jasmani dan rohani, serta mewujudkan kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual.¹⁹

hakikat pendidikan islam itu sendiri meliputi: pertama; tentang tujuan dan tugas hidup manusia. Kedua; rumusan tujuan tersebut harus sejalan dan memperhatikan sifat-sifat dasar atau fitnah manusia tentang nilai, bakat, minat dan sebagainya yang akan membentuk karakter peserta didik. Ketiga; tujuan pendidikan islam dengan tuntutan masyarakat dengan tidak menghilangkan nilai-nilai local yang bersumber dari budaya dan nilai-nilai ilahiyah yang bersumber dari wahyu Tuhan Yang Maha Esa demi menjaga keselamatan dan peradaban umat manusia. Keempat; tujuan pendidikan islam harus sejalan dengan keinginan manusia untuk mencapai kegiatan hidup.²⁰

Pendidikan Islam merupakan bimbingan terhadap pertumbuhan rohani dan jasmani menurut ajaran Islam dengan hikmah mengarahkan, mengajarkan, melatih, mengasuh dan mengawasi berlakunya semua ajaran Islam.²¹ Penanaman nilai islami dapat di artikan sebagai suatu aktivitas atau pengamalan yang di laksanakan pada proses pembelajaran terkhusus pembelajaran biologi dengan mengintegrasikan setiap materi

¹⁹Deden Makbuloh. Pendidikan Islam. (Jakarta: Rajawali Pers. 2016). Hlm 78.

²⁰Imam Syafe'i .Tujuan Pendidikan Islam.(At-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam. Vol 6. November 2015). Hlm 151.

²¹Abdurahman. Meningkatkan Nilai-nilai Agama pada anak usia dini melalui pembinaan akhlak. *Jurnal Penelitian Keislaman*. Vol.14. Nomor.1. 2018. hlm 2

dengan pemahaman dan ajaran Islam, baik dari cara pandang, pengamalan, maupun akhlak yang ada.

2. Tinjauan Materi Respirasi

a. Pengertian Respirasi (system pernapasan)

Pengertian pernafasan atau respirasi adalah suatu proses mulai dari pengambilan oksigen, pengeluaran karbohidrat hingga penggunaan energi di dalam tubuh. Manusia dalam bernapas menghirup oksigen dalam udara bebas dan membuang karbon dioksida ke lingkungan²². Normalnya manusia butuh kurang lebih 300 liter oksigen perhari. Dalam keadaan tubuh bekerja berat maka oksigen atau O₂ yang diperlukan pun menjadi berlipat-lipat kali dan bisa sampai 10 hingga 15 kali lipat.

Ketika oksigen tembus selaput alveolus, hemoglobin akan mengikat oksigen yang banyaknya akan disesuaikan dengan besar kecil tekanan udara. Pada pembuluh darah arteri, tekanan oksigen dapat mencapai 100 mmHg dengan 19 cc oksigen. Sedangkan pada pembuluh darah vena tekanannya hanya 40 milimeter air raksa dengan 12 cc oksigen. Oksigen yang kita hasilkan dalam tubuh kurang lebih sebanyak 200cc di mana setiap liter darah mampu melarutkan 4,3 cc karbondioksida / CO₂. CO₂ yang dihasilkan akan keluar dari jaringan menuju paru-paru dengan bantuan darah. Alat-alat pernapasan berfungsi memasukkan udara yang mengandung oksigen dan mengeluarkan udara

²² Srinivas, P. (2012). *Steady State and Stability Analysis of Respiratory Control System using Labview*. International Journal of Control Theory and Computer Modeling, 2(6), pp.13-23.

yang mengandung karbon dioksida dan uap air²³. Tujuan proses pernapasan yaitu untuk memperoleh energi. Pada peristiwa bernapas terjadi pelepasan energy. Sistem Pernapasan pada Manusia terdiri atas²⁴:

a) Rongga Hidung

Udara dari luar akan masuk lewat rongga hidung (cavum nasalis). Rongga hidung berlapis selaput lendir, di dalamnya terdapat kelenjar minyak (kelenjar sebacea) dan kelenjar keringat (kelenjar sudorifera). Selaput lendir berfungsi menangkap benda asing yang masuk lewat saluran pernapasan. Selain itu, terdapat juga rambut pendek dan tebal yang berfungsi menyaring partikel kotoran yang masuk bersama udara. Juga terdapat konka yang mempunyai banyak kapiler darah yang berfungsi menghangatkan udara yang masuk. Di sebelah belakang rongga hidung terhubung dengan nasofaring melalui dua lubang yang disebut choanae.

b) Faring

Fungsi utama faring adalah menyediakan saluran bagi udara yang keluar masuk dan juga sebagai jalan makanan dan minuman yang ditelan, faring juga menyediakan ruang dengung (resonansi) untuk suara percakapan.

c) Batang Tenggorokan (Trakea)

Batang tenggorok (trakea) terletak di sebelah depan kerongkongan. Di dalam rongga dada, batang tenggorok

²³ Majumder, N. (2015). *Physiology of Respiration. IOSR Journal of Sports and Physical Education*, 2(3), pp.16-17.

²⁴ Majumder, N. (2015). *Physiology of Respiration. IOSR Journal of Sports and Physical Education*, 2(3), pp.16-17.

bercabang menjadi dua cabang tenggorok (bronkus). Di dalam paru-paru, cabang tenggorok bercabang-cabang lagi menjadi saluran yang sangat kecil disebut bronkiolus. Ujung bronkiolus berupa gelembung kecil yang disebut gelembung paru-paru (alveolus).

d) Pangkal Tenggorokan (Laring)

Laring diselaputi oleh membrane mukosa yang terdiri dari epitel berlapis pipih yang cukup tebal sehingga kuat untuk menahan getaran-getaran suara pada laring. Fungsi utama laring adalah menghasilkan suara dan juga sebagai tempat keluar masuknya udara. Pangkal tenggorok disusun oleh beberapa tulang rawan yang membentuk jakun. Pangkal tenggorok dapat ditutup oleh katup pangkal tenggorok (epiglotis). Pada waktu menelan makanan, katup tersebut menutup pangkal tenggorok dan pada waktu bernapas katup membuka. Pada pangkal tenggorok terdapat selaput suara yang akan bergetar bila ada udara dari paru-paru, misalnya pada waktu kita bicara.

e) Bronkus

Tenggorokan (trakea) bercabang menjadi dua bagian, yaitu bronkus kanan dan bronkus kiri. Struktur lapisan mukosa bronkus sama dengan trakea, hanya tulang rawan bronkus bentuknya tidak teratur dan pada bagian bronkus yang lebih besar cincin tulang rawannya melingkari lumen dengan sempurna. Bronkus bercabang-cabang lagi menjadi bronkiolus. Batang tenggorokan bercabang menjadi dua bronkus, yaitu bronkus sebelah kiri

dansebelah kanan.Kedua bronkus menuju paru-paru, bronkus bercabang lagi menjadi bronkiolus.Bronkus sebelah kanan (bronkus primer) bercabang menjadi tiga bronkus.lobaris (bronkus sekunder), sedangkan bronkus sebelah kiri bercabang menjadi dua bronkiolus. Cabang-cabang yang paling kecil masuk ke dalam gelembung paru-paru atau alveolus.Dinding alveolus mengandung kapiler darah, melalui kapiler-kapiler darah dalam alveolus inilah oksigen dan udara berdifusi ke dalam darah.Fungsi utama bronkus adalah menyediakan jalan bagi udara yang masuk dan keluar paru-paru.

f) Paru-paru

Paru-paru terletak di dalam rongga dada bagian atas, di bagian samping dibatasi oleh otot dan rusuk dan di bagian bawah dibatasi oleh diafragma yang berotot kuat.Paru-paru ada dua bagian yaitu paru-paru kanan (pulmo dekster) yang terdiri atas 3 lobus dan paru-parukiri (pulmo sinister) yang terdiri atas 2 lobus.Paru-paru dibungkus oleh dua selaput yang tipis, disebut pleura.Selaput bagian dalam yang langsung menyelaputi paru-paru disebut pleura dalam (pleura visceralis) dan selaput yang menyelaputi rongga dada yang bersebelahan dengan tulang rusuk disebut pleura luar (pleura parietalis).Paru-paru tersusun oleh bronkiolus, alveolus, jaringan elastik, dan pembuluh darah.Bronkiolus tidak mempunyai tulang rawan, tetapi rongga bronkus masih bersilia dan dibagian ujungnya mempunyai epitelium berbentuk kubus bersilia.Setiap bronkiolus terminalis

bercabang-cabang lagi menjadi bronkiolus respirasi, kemudian menjadi duktusalveolaris. Pada dinding duktus alveolaris mengandung gelembung-gelembung yang disebut alveolus

G. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Pendekatan kualitatif deskriptif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Pendekatan penelitian kualitatif bertujuan untuk memperoleh data yang bersumber dari hasil wawancara dengan responden yang bersangkutan.²⁵ Jadi, penelitian dengan pendekatan kualitatif deskriptif ini, memperoleh keterangan-keterangan atau informasi mengenai integrasi nilai islam pada materi respirasi di kelas x SMK ulil absor desa jago

2. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti diperlukan karena peneliti berperan sebagai (key instrumen) atau instrumen kunci sekaligus sebagai pengumpul data peneliti.²⁶ Kehadiran peneliti di lapangan merupakan suatu keharusan agar informasi yang diperoleh benar-benar sesuai dengan keadaan yang ada

²⁵ Lexy J. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: CV. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 4.

²⁶ Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Skripsi UIN Mataram, (Mataram: UIN Mataram, 2021), hlm. 29-43 Suharsimi Ari

dilapangan karena peneliti lebih banyak berhubungan dengan informasi sekaligus peneliti bertindak sebagai partisipan pengamat. Kehadiran peneliti bukan bertujuan untuk mempengaruhi subyek penelitian tetapi untuk mendapatkan data-data yang akurat dan sewajarnya dengan terlibat langsung di lapangan.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Al Absor, Desa Jago, Kecamatan Praya, Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Penelitian ini akan dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024. Di pilihnya lokasi tersebut karena pembelajaran yang berlangsung di lokasi tersebut sudah melaksanakan penanaman nilai islami.

4. Sumber Data

Dalam pelaksanaan penelitian dibutuhkan sumber data yang dapat digunakan untuk mendapatkan informasi yang tepat sesuai dengan permasalahan yang diangkat. Berdasarkan hal tersebut, Suharsimi menyatakan bahwa “sumber data dalam penelitian kualitatif adalah subyek atau responden dari mana suatu informasi atau data bisa diperoleh.”²⁷ Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa sumber data adalah subyek yang akan diteliti untuk mendapat informasi atau data. Pada penelitian ini yang menjadi sumber data adalah guru kelas dan siswa kelas x SMK Al Absor Jago.

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktik*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 172.

a. Sumber data primer.

Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung melalui kegiatan pengumpulan data. Adapun yang menjadi informan atau responden dari penelitian ini adalah:

1) Siswa

Untuk mendukung data yang didapatkan dalam penelitian ini, peneliti juga mewawancarai beberapa siswa dari kelas x di SMK Ulil Absor Jago untuk mendapatkan data terkait dengan integrasi nilai islam

2) Guru Kelas

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai guru kelas x yang ada di SMK Ulil Absor jago untuk mendapatkan informasi atau data terkait dengan penanaman nilai islami menggunakan integrasi Alquran dan Hadits. Di kelas x masing-masing sampel 4 orang, 2 laki-laki dan 2 perempuan. Teknik penentuan sumber data yang digunakan yaitu teknik purposive sampling. Teknik purposive sampling yaitu pengambilan sampel dengan tujuan tertentu.

b. Sumber data skunder

Data yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang relevan seperti dokumentasi tentang profil sekolah, nilai siswa dan dokumentasi belajar pada saat mengintegrasikan nilai islam pada materi respirasi di kelas x digunakan untuk memperoleh

informasi yang sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.²⁸ Adapun upaya teknik yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data. Peneliti menggunakan beberapa metode yang dirasa tepat untuk digunakan sehingga dapat mempermudah peneliti dalam mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, antara lain:

a. Observasi

Observasi atau observation merupakan teknik pengumpulan data yang paling utama dalam penelitian kualitatif. Observasi dapat dilakukan dengan cara observasi partisipan dan observasi non partisipan.²⁹ Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan, berarti peneliti sebagai pengamat atau observer tidak ikut serta dalam kegiatan keseharian, akan tetapi cukup mengamati jalannya kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung. Sehingga peneliti hanya melakukan pengamatan dan pencatatan terhadap apa yang diterima ketika proses pembelajaran berlangsung, seperti mengamati keterlibatan atau keaktifan siswa, penggunaan media, metode, model pembelajaran, serta proses penilaian.

²⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: CV. Alfabeta, 2017), hlm. 62

²⁹ Amirul Hadi, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hlm.132.

b. Wawancara

Interview (wawancara) merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan keterangan atau informasi melalui percakapan secara langsung atau tatap muka. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti.³⁰

Adapun untuk mengetahui dinamika dan hasil dalam penanaman nilai islami pada pembelajaran Biologi terkhusus materi respirasi, maka dapat dilihat opada tabel berikut ini:

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi cara mengumpulkan data melalui benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.³¹ .

Peneliti menggunakan metode dokumentasi ini, karena melalui metode ini diharapkan dapat menunjukkan data yang benar-benar valid, obyektif dan akurat sesuai dengan fakta yang ada di lapangan. Adapun data yang dikumpulkan dari metode dokumentasi adalah adalah data tentang letak geografis, dokumen jumlah guru, kegiatan pada saat bersama siswa, daftar sarana dan prasarana, serta struktur organisasi SMK Ulil Absor Jago.

³⁰ Sugiyono, *Metode...*, hlm. 145.

³¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktik*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2010) , hlm. 149

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dapat terlaksana setelah adanya data-data yang telah terkumpul dari proses observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah itu, langkah yang harus ditempuh peneliti adalah dengan menganalisis data. Peneliti dalam penelitian ini, dalam menganalisa data menggunakan metode deskriptif kualitatif yang dimana metode ini diwujudkan dalam bentuk kata-kata.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian model spradley adalah teknik analisis tematik etnografi dalam upaya mendeskripsikan secara menyeluruh karakteristik kultural yang memengaruhi perilaku sosial individu. Fokus utama laporan penelitian adalah narasi deskriptif tentang konteks dan tema-tema kultural yang memengaruhi perilaku sosial individu yang sesuai terkait judul yang diangkat.

Berdasarkan pemahaman lebih lanjut terlihat bahwa proses penelitian kualitatif berawal dari hal yang sangat luas, kemudian memfokus dan meluas lagi. Terdapat tahapan analisis data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif yaitu analisis domain, taksonomi dan komponensial. Ketiga analisis tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.³²

a. Analisis Domain

Analisis domain pada umumnya dilakukan untuk memperoleh gambaran yang umum dan menyeluruh tentang situasi sosial yang diteliti atau objek penelitian. Data diperoleh dari observasi, wawancara, dan studi dokumen. Hasilnya berupa

³²Wijaya, Hengki. "Analisis data kualitatif model Spradley (etnografi)." (2018).

gambaran umum tentang objek yang diteliti, yang sebelumnya belum pernah diketahui. Dalam analisis ini informasi yang diperoleh belum mendalam, masih di permukaan, namun sudah menemukan domain-domain atau kategori dari situasi sosial yang diteliti. Melalui lembar kerja tersebut, semua data yang masih sangat luas dikelompokkan ke dalam domain sesuai dengan hubungan semantic. Spradley menyarankan untuk melakukan analisis hubungan semantik antar kategori yang meliputi 9 tipe. Tipe semantic ini bersifat universal dapat digunakan untuk berbagai jenis situasi sosial. Kesembilan hubungan semantik adalah: Jenis (strict inclusion), ruang (spatial), Sebab akibat (cause effect), rasional (rationale), lokasi (location), fungsi (function), cara (means-end), urutan (sequence) dan atribut (attribution).

b. Analisis Taksonomi

Setelah peneliti melakukan analisis domain, maka ditemukan domain-domain atau kategori dari situasi sosial tertentu, Selanjutnya domain yang dipilih oleh peneliti dan selanjutnya dipilih sebagai fokus penelitian, perlu diperdalam lagi melalui pengumpulan data di lapangan. Pengumpulan data dilakukan secara terus menerus melalui pengamatan, wawancara mendalam dan dokumentasi, sehingga data yang terkumpul menjadi banyak. Oleh karena itu pada tahap ini diperlukan analisis lagi yang disebut analisis taksonomi. Analisis taksonomi adalah analisis terhadap keseluruhan data yang terkumpul berdasarkan domain yang telah ditetapkan. Dengan demikian domain yang telah ditetapkan menjadi cover term oleh peneliti dapat diurai lebih terperinci dan mendalam melalui analisis taksonomi ini.

Setelah Cover Term atau domain dipilih maka melalui pencarian data lain dan analisis taksonomi akan ditemukan fokus dari domain yang dipilih dan lebih mengkerucutkan

c. Analisis Komponensial

Dalam analisis taksonomi yang diuraikan adalah domain yang telah ditetapkan menjadi fokus. Melalui analisis taksonomi, setiap domain dicari elemen yang serupa dan serumpun. Data tersebut diperoleh melalui observasi dan wawancara serta studi dokumen. Pada analisis komponensial yang dicari untuk diorganisasikan dalam domain bukanlah serupa dalam domain, tetapi justru memiliki perbedaan atau yang kontras. Data ini dicari melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang terseleksi. Dengan teknik pengumpulan data yang bersifat triangulasi tersebut sejumlah data spesifik akan ditemukan. Dipilihnya analisis Spradley ini karena sejalan dengan tahap atau proses pada penelitian ini, bagaimana mengumpulkan, mengolah sampai menganalisis data.

Perpustakaan UIN Mataram

7. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahehan (validitas) dan kehandalan (reliabilitas) menurut versi “positipisme” dan disesuaikan tuntutan pengetahuan, kriteria, dan paradigmanya sendiri. keabsahan data dalam sebuah penelitian bertujuan untuk membuktikan apakah data yang diperoleh dari lapangan betul-betul sesuai atau tidak. Sugiyono mendefinisikan validitas adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek

penelitian. Sedangkan reliabilitas adalah yang berkenaan dengan konsistensi dan stabilitas data atau temuan.³³

Untuk memperoleh keabsahan data (data yang valid), diperlukan teknik pemeriksaan, agar mendapat informasi sekaligus temuan-temuan yang tepat. Hal tersebut dibutuhkan sebuah cara atau teknik yang tepat. Berdasarkan kriteria derajat keterpercayaan, pemeriksaan keabsahan data penelitian dapat menggunakan triangulasi. Triangulasi dalam penelitian ini adalah untuk mengecek keabsahan data tertentu dengan membandingkan data yang diperoleh dengan sumber lain. Triangulasi yang digunakan sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara menganalisis data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Data dari beberapa sumber yang telah diperoleh kemudian dideskripsikan, dikategorisasikan mana pandangan yang sama, yang berbeda dan spesifik dari beberapa sumber data yang diperoleh sehingga menghasilkan suatu kesimpulan. menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (participant observation), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto.

³³ Sugiyono, *Metode...*, hlm. 268.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik atau cara yang berbeda. Hal ini dapat dilakukan dengan wawancara, kemudian diperkuat dengan observasi dan dokumentasi. Apabila dengan ketiga teknik pengujian menghasilkan data yang berbeda maka akan dilakukan diskusi lebih lanjut pada sumber data, untuk memastikan data yang benar.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpul dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu, dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga ditemukan kepastian datanya. Triangulasi dapat juga dilakukan dengan cara mengecek hasil penelitian, dari tim peneliti lain yang diberi tugas melakukan pengumpulan data.³⁴

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan hasil penelitian ini, peneliti membaginya menjadi empat bagian yang terdiri dari:

³⁴*Ibid*, hlm. 275.

1. Bab I berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, ruang lingkup dan setting penelitian, telaah pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.
2. Bab II berisi paparan data dan temuan, dibagian ini diungkapkan seluruh data dan hasil temuan tentang penanaman nilai islami menggunakan integrasi Alquran Dan Hadits pada pembelajaran biologi.
3. Bab III berisi pembahasan, pada bagian ini diungkapkan proses analisis terhadap temuan penelitian sebagaimana dipaparkan pada bab II berdasarkan perspektif penelitian atau kerangka teoritik. Jadi, peneliti menulis ulang data data temuan yang telah diungkapkan di bab sebelumnya.
4. Bab IV berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan terhadap hasil penelitian dan saran terhadap hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

I. Rencana Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan Ke-					
		1	2	3	4	5	6
1	Penyusunan proposal	√					
2	Seminar proposal		√				
3	Memasuki lapangan		√				
4	Tahap seleksi dan analisis			√			
5	Membuat draf laporan				√		
6	Diskusi draf laporan					√	
7	Penyempurnaan laporan						√

BAB II

PAPARAN DATA TEMUAN

A. Integrasi Nilai Islam Pada Materi Respirasi Di Kelas X Smk

Ulil Absor

Pembinaan nilai islam pada materi respirasi yang dilakukan oleh guru diperlukan kerja sama antara seluruh warga sekolah seperti, adanya kerja sama dengan kepala sekolah dan guru dalam membentuk nilai islam yang terintegrasi pada mata pelajaran biologi khususnya pada materi respirasi. Dengan adanya kerja sama antar guru tersebut pembinaan dapat berjalan sesuai harapan.

Setiap proses pembelajaran yang berlangsung hendaknya dapat memberikan manfaat kepada para siswanya, baik untuk membangun keterampilan secara kognitif, afektif, maupun psikomotorik nya. Pun dapat memberikan nilai-nilai budi luhur yang dapat membentuk karakter dirinya dan bangsa. Dalam pemikiran siswa, belajar biologi adalah hanya tentang bagaimana mengenal makhluk hidup dan kehidupannya. Padahal, dalam pembelajaran bisa dijadikan suatu cara menanamkan karakter nilai-nilai islam sebagai upaya untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik, dengan mengintegrasikan kompetensi dasar yang ada

Pengintegrasian materi respirasi dengan nilai-nilai keislaman sangat penting diterapkan sebagai cara pembentukan karakter islam uyang unggul. Sehingga, perlu dikembangkan secara terus menerus analisa materi respirasi dengan mengaitkan ayat-ayat yang terkandung dalam Al-Quran maupun dengan kaidah akhlak

dan sikap yang islam tanamkan yang pelajarannya dapat diambil oleh seluruh umat manusia.

Hal di atas sesuai dengan observasi di sekolah terkait tentang bahan ajar guru yang digunakan untuk menyampaikan materi respirasi yang terintegrasi dengan nilai islam. Hal ini menjadi salah satu dasar yang kuat untuk membentuk karakter islam pada siswa pada materi respirasi.

pembelajaran IPA adalah salah satu disiplin ilmu yang memiliki karakteristik khusus mempelajari tentang alam dan isinya, misalnya seperti peristiwa dan gejala-gejala yang muncul di alam dan bersifat objektif, nyata dan memiliki sebab-akibat. Mempelajari IPA bukan hanya mengkaji teori saja, ada yang lebih penting, yaitu terkait dengan bagaimana menerapkan sikap peserta didik untuk mencintai lingkungan, melestarikan alam dan mampu memaknai alam sesuai dengan nilai yang ada.

Hal di atas menjadi bagaian yang paling penting ketika mempelajari IPA dengan observasi pada buku panduan yang di gunakan oleh guru. Maka hal itu tentu menjadi pondasi yang harus dilestarikan sepanjang masa.

Secara lebih mudah, pembelajaran Integrasi dapat dipahami sebagai suatu konsep pendekatan pembelajaran yang digunakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik. Bermakna memiliki arti bahwa dalam pembelajaran peserta didik akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep-konsep lain yang mereka pahami. Pembelajaran integrasi secara efektif akan membantu menciptakan kesempatan

yang luas bagi peserta didik untuk melihat dan membangun konsep-konsep yang saling berkaitan

Hal diatas sesuai dengan wawancara dengan guru biologi dikelas x smk ulil absor yang mengatakan :

“Saya melakukan integrasi nilai islam pada materi respirasi. Integrasi nilai islam pada materi respirasi biasanya saya menyampaikan satu dalil yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Adapun hal itu dilakukan untuk menyatukan atau mengaitkan nilai islam dengan materi respirasi. Karna kita ketahui bersama bahwa materi respirasi ini merupakan satu kegiatan atau kebutuhan manusia yang sangat pokok dan sangat dibutuhkan dalam kegiatan sehari hari dimana respirasi ini adalah suatu penanda bahwa mahluk itu hidup sehingga keterkaitannya dengan nilai islam adalah bersyukur atas diberikannya nikmat tersebut.”³⁵

Berdasarkan pemaparan diatas Integrasi nilai islam pada materi respirasi merupakan sebuah rangkaian kegiatan yang digunakan pendidik guna menjadikan sikap peserta didik menjadi lebih baik serta sesuai dengan tujuan yang sudah ditetapkan. Seorang guru seharusnya menggunakan integrasi nilai islam yang tepat dalam penyampaian pembelajaran guna tercipta proses kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti juga terkait integrasi nilai islam pada materi respirasi, salah satu bentuk integrasinya nilai islam yang dilakukan seorang guru ialah dengan memberitahu kebesaran allah dari proses respirasi tersebut. Tentu ketika siswa memahami besarnya nikmat allah ketika kita bernapas, hal itu akan membuat kita bertaqwa kepada allah.

³⁵Ripnun Janarsih, guru biologi, *wawancara*, SMK Ulil Absor 15 Agustus 2023

Dengan cara menjauhi segala larangan allah dan mematuhi segala perintahnya. Dalam proses pembelajaran guru memegang peranan yang penting dalam usaha menimbulkan dan meningkatkan perhatian dariseluruh peserta didik. Dengan perhatian besar, peserta didik akan melakukan aktivitas pembelajaran dengan baik sehingga proses dan hasil pembelajaran sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Oleh karena itu, guru mengusahakan supaya siswa senantiasa memberikan perhatian yang besar terhadap kegiatan pembelajaran, yang mana segala sesuatu yang guru lakukan akan mendapat perhatian pada siswa.

Guru dalam kegiatan belajar mengajar berpenampilan baik dan menarik seperti dari cara berbicara dan cara berpakaian sebagai bentuk teladan bagi peserta didik, selain itu guru biologi juga mengajarkan siswa untuk selalu menjaga kebersihan jiwa dan fisik.

Hal di atas juga diperkuat dengan wawancara bersama siswa kelas x smk ulil absor sila febrianti dia mengatakan bahwa
“Dia pernah diajarkan materi respirasi yang dihubungkan dengan islam”³⁶

Artinya bahwa materi respirasi yang terintegrasi nilai islam sudah diajarkan di sekolah tersebut dan itu perlu pembinaan yang intens dalam mengintegrasikan nilai islam tersebut. Seseorang akan merasa berat dalam melakukan suatu hal apabila orang tersebut belum terbiasa melakukannya. Oleh karena itu, guru yang baik diperlukan untuk membuat seseorang terbiasa serta

³⁶Sila Febrianti, siswa, wawancara, SMK Ulil Absor 15 Agustus 2023

tertanam hal-hal positif dalam dirinya.

Dari pernyataan di atas kita bisa melihat bahwa nilai islam pada materi respirasi sangatlah ditekankan pada kehidupan sosial sehari. Hal di atas sudah jelas menyebutkan bahwa penekanan nilai islam pada materi respirasi merupakan satu bentuk yang kuat dalam rangka meningkatkan kualitas keimanan dan taqwa kepada Allah SWT. Guru harus bisa mengintegrasikan nilai islam pada materi respirasi karena materi respirasi ini merupakan materi yang sangat cocok untuk terintegrasi nilai islam. Bisa dengan menghubungkan nilai islam dengan kebesaran Allah yang terkandung pada materi respirasi.

Nilai keislaman menjadi sebuah paradigma ideologis bagi karakteristik peserta didik yang harus diintegrasikan pada mata pelajaran sehingga membangun karakter yang baik bagi peserta didik. Nilai-nilai islam terkandung didalam al-Qur'an yang merupakan landasan etik, sedangkan praktiknya dicerminkan dalam perilaku Rasulullah SAW sebagai *uswatun hasanah*. Meneladani Rasulullah SAW sama dengan menjalankan nilai-nilai keislaman.

Hal di atas sesuai dengan wawancara bersama ibu guru biologi terkait bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran

“Disini, bahan ajar yang saya gunakan itu LKS atau buku paket secara umum. Namun didalam LKS atau buku paket memang tidak spesifik diajarkan dengan dalil-dalil yang mengarah pada materi ajar tersebut, akan tetapi sesuai latar sekolah yang bernaung islam dan bernaung dibawah yayasan yang berbentuk pondok pesantren atau notabene dengan islam sesuai namanya. Sehingga tidak asing apabila semua

pelajaran atau materi yang akan disampaikan pada siswa akan selalu dikaitkan dengan keislaman baik berupa dalil dan sebagainya. Jadi bisa saya sampaikan bahwa bahan ajar yang saya gunakan itu selain dari LKS atau buku paket saya juga menggunakan al qur'an dengan dalil yang sesuai pada materi yang akan diajarkan dalam mengintegrasikan nilai keislaman.”³⁷

Adapun hal yang bisa kita liat setelah melakukan wawancara bersama guru biologi adalah bahwasannya bukan hanya berpatokan pada buku atau LKS namun juga bagaimana guru mengaflikasikan al qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini perlu dilakukan mengingat dalil-dalil al qur'an ketika dipadukan dengan sains dalam hal ini materi respirasi maka secara tidak langsung terdapat persamaan yang kuat diantara keduanya. Hal ini harus selalu tersampaikan pada peserta didik mengingat di sekolah tersebut hamir dibawa nilai moral asing. Jadi pengintegrasian nilai islam penting dilakukan dengan cara yang sesuai dan bisa diterima dengan senang hati.

Hal diatas juga diperkuat dengan wawancara bersama siswa kelas x smk ulil absor mengatakan :

“Guru biasanya menyampaikan integrasi dengan metode ceramah, jadi sebelum memulai pembelajaran ibu menyampaikan integrasi sebelum materi diajarkan.”³⁸

Dengan pengintegrasian tersebut penulis berharap hal demikian sejalan juga dengan tuntutan di era revolusi industri 4.0, pendidikan di Indonesia dituntut ikut mengalami perubahan

³⁷Ripnun Janarsih, guru biologi, *wawancara*, SMK Ulil Absor 15 Agustus 2023

³⁸Sila Febrianti, siswa, *wawancara*, SMK Ulil Absor 15 Agustus 2023

menuju pendidikan berbasis digital yang mampu bergerak cepat mengikuti perkembangan. Melatih peserta didik untuk berfikir tingkat tinggi (*higher order thinking skills*) guna bekal hidup di masyarakat. Sebagaimana dijelaskan sebelumnya, bahwa inilah langkah yang diambil supaya peserta didik mampu mengambil keputusan, berfikir kritis, reflektif, dan faham dengan pengetahuan awal sehingga menjadi lulusan yang siap mengatasi masalah di dunia nyata serta tetap berpegang teguh pada nilai-nilai keislaman. Maka integrasi nilai islam itu seharusnya tetap dilakukan di semua mata pelajaran guna membentuk peserta didik yang cinta agama dan memahaminya.

Hal diatas diperkuat dengan wawancara bersama ibu guru biologi kelas x smk ulil absor beliau mengatakan :

“Sperti yang saya sudah tuliskan sebelumnya sudah sangat jelas skali bahwa saya selalu memulai minimal 5 (lima) menit dan maksimal 10 (sepuluh) menit untuk menyatukan atau mengaitkan materi ajar terkhusus pada materi respirasi dengan nilai islam.”³⁹

dengan adanya penerapan integrasi nilai-nilai keislaman dengan materi IPA, guru tidak hanya terfokus pada ranah kognitif saja. Ada yang lebih penting dari itu, yaitu tauhid, akhlak dan karakter baik peserta didik. Hal ini penting dikaukan untuk memberikan kontribusi di dunia pendidikan dengan menawarkan gambaran secara detail terkait penerapan integrasi nilai keislaman dengan ilmu pengetahuan yang dijadikan acuan bagi terlaksananya proses kegiatan belajar mengajar di lembaga pendidikan. Selain itu, juga membantu para ilmuat dan civitas

³⁹Ripnun Janarsih, guru biologi, *wawancara*, SMK Ulil Absor 15 Agustus 2023

academika yang aktif meneliti dan mengembangkan pendidikan serta memiliki tantangan masa depan bagi perbaikan dan perumusan konsep pendidikan Islam tanpa harus meninggalkan nilai-nilai ilmu pengetahuan umum yang ada.

Adapun pada pembelajaran materi rspirasi yang merupakan materi yang sangat penting orang paham akan maknanya pada materi tersebut. Membahas tentang bagaimana proses pernapasan dan organ tubuh yang berkerjasama saling berkaitan dan tersusun rapi dan indah. Maka perlu pengintegrasian yang harus selalu dijaga pada materi tersebut. Siswa juga disuruh untuk mencari dalil atau petunjuk untuk menguatkan nilai islam pada materi system respirasi pada manusia.

Hal tersebut diperkuat dengan wawancara bersama siswi kelas x smk ulil absor

Biasanya pada materi yang diajarkan dikelas.kita diminta mencari dalil, dan ketika hal tersebut kami temukan dalil yang paling pas menurut saya adalah nilai syukur karna pada materi respirasi yang artinya adalah satu pembelajaran yang membahas tentang bagaimanan manusia menghirup oksigen. Itu adalah merupakan suatu nikmat yang allah berikan kepada kita.⁴⁰

Dengan adanya integrasi pemahaman manusia akan keberadaan sains dan Islam yang semula samar dan bias menjadi lebih gamblang karena konsep sains dan Islam yang semula dianggap bertentangan mampu melebur dan secara nyata direfleksikan dalam kehidupan.

⁴⁰Sila Febrianti, siswa, *wawancara*, SMK Ulil Absor 15 Agustus2023

BAB III

PEMBAHASAN

A. Integrasi Nilai Islam Pada Materi Respirasi Di Kelas X Smk

Ulil Absor

Kenyataannya, di sekolah-sekolah sekarang ini lebih menekankan pada penanaman konsep, rumus, dan teori-teori. Mata pelajaran dan jam pelajaran di sekolah pun lebih didominasi oleh bidang ilmu umum, sedangkan pendidikan agama sangat minim sekali, sehingga pendidikan di Indonesia terkesan sekularisme. Apa gunanya cerdas tapi tidak berakhlak, apa gunanya menjadi nomor satu jika ternyata masih sering tawuran. Jadi, peran nilai-nilai agama menjadi sangat penting dalam setiap proses pendidikan yang terjadi di sekolah. Karena terbentuknya manusia yang beriman dan bertaqwa serta berakhlak mulia tidak mungkin terbentuk tanpa peran agama.⁴¹

Pendidikan tidak terlepas dari proses pembelajaran yang tersusun secara Sistematis, pembelajaran menjadi kata kunci dalam meningkatkan kualitas Pendidikan di negeri ini. Pembelajaran merupakan suatu proses yang terdiri dari kombinasi dua aspek yaitu belajar tertuju kepada apa yang harus dilakukan oleh siswa, mengajar berorientasi pada apa yang harus dilakukan oleh guru sebagai pemberi pelajaran. Kedua aspek ini akan berkolaborasi secara terpadu menjadi suatu kegiatan pada saat terjadi interaksi antara guru dengan siswa, serta antara siswa dengan siswa disaat pembelajaran sedang berlangsung.⁴²

⁴¹Muspiroh, N. (2013). Integrasi nilai Islam dalam pembelajaran IPA (perspektif pendidikan Islam). *Jurnal Pendidikan Islam*, 28(3), 484-498.

⁴²Ramadanti, E. C. (2020). Integrasi nilai-nilai islam dalam pembelajaran IPA. *Jurnal Tawadhu*, 4(1), 1053-1062.

Sekolah adalah lembaga formal yang merupakan sebuah sarana untuk mewariskan budaya, ilmu pengetahuan dan keterampilan, serta membentuk anak didik sesuai dengan perkembangan zaman. Maka sangat diperlukan keterampilan atau keahlian, cara atau metode penyajian pelajaran yang diberikan secara terpadu antara pendidikan agama dengan mata pelajaran lainnya, khususnya mata pelajaran IPA. Selain itu, pendidikan agama sendiri harus menjiwai mata pelajaran lainnya. Untuk dapat berfungsi sebagaimana demikian, guru umum harus mempunyai kompetensi itu dalam upaya mengintegrasikan pendidikan agama dalam mata pelajaran yang dipegangnya

Integrasi merupakan proses penggabungan beberapa bagian yang terpisah menjadi satu kesatuan yang utuh atau menyeluruh. Integrasi tidak hanya sekadar formalitas dalam penggabungan pengetahuan sains dan Islam, tetapi juga mencakup upaya dalam mempertemukan cara pandang, cara berpikir, dan cara bertindak antar keduanya. Dalam pandangan Islam, ilmu pengetahuan dan alam memiliki keseimbangan dengan agama yang menyiratkan maksud untuk mengejar pengetahuan ilmiah oleh umat muslim. Sebagaimana alam semesta sendiri yang dilihat dalam Al-Quran sebagai kumpulan tanda-tanda kekuasaan-Nya. Dengan demikian, hal tersebut yang melatarbelakangi urgensi dari kehadiran integrasi antara ilmu pengetahuan dan agama.

Mekanisme pada pernapasan perut diawali dengan adanya kontraksi pada otot diafragma pada perut. Peristiwa kontraksi otot diafragma ini menyebabkan volume rongga dada menjadi lebih besar yang mengakibatkan tekanan udara pada dada lebih mengecil. Adanya perbedaan tekanan udara dalam dada ini yang

menyebabkan udara dapat masuk ke paru-paru. Hal ini juga terjadi pada pernapasan dada, hanya saja yang mengalami kontraksi bukan lagi otot diafragma, tetapi otot antar tulang rusuk luar. Kontraksi tersebut mendorong udara dapat masuk ke dalam tubuh manusia. Perihal perbedaan tekanan udara di dalam tubuh manusia dan lingkungan sekitarnya ini sebagaimana dijelaskan dalam firman Allah SWT dalam Q.S Al-An'am ayat 125 sebagai berikut:

“Barangsiapa dikehendaki Allah akan mendapat hidayah (petunjuk), Dia akan membukakan dadanya untuk (menerima) Islam. Dan barangsiapa dikehendaki-Nya menjadi sesat, Dia jadikan dadanya sempit dan sesak, seakan-akan dia (sedang) mendaki ke langit.”

Pemaparan ayat tersebut memiliki beberapa poin penting yang saling terkait dengan konsep pernapasan pada manusia. Dalam ayat tersebut, Allah SWT menggunakan perumpamaan dalam menggambarkan makhluk-Nya yang berada dalam kesesatan. Allah menjadikan dada orang-orang yang tidak beriman (sesat) menjadi sempit dan sesak serta diibaratkan seolah dia sedang melakukan pendakian ke langit.

Dalam perspektif ilmiah, beberapa riset telah menemukan bahwa kadar oksigen pada beberapa ketinggian menunjukkan angka yang berbeda. Perbedaan ini yang menjadikan dada kita menjadi lebih sesak ketika berada di ketinggian yang berbeda. Oksigen sebagai gas utama yang kita butuhkan memiliki kadar yang akan menurun seiring dengan bertambahnya ketinggian suatu tempat. Kekurangan oksigen tentu akan menjadikan proses

pernapasan terganggu digambarkan dengan sesaknya dada karena defisit kadar oksigen di dalam tubuh. Hal ini menunjukkan salah satu kebesaran Allah SWT yang terdapat pada tubuh manusia

Hal senada juga diungkapkan oleh guru biologi di sekolah smk ulil absor yakni “integrasi itu penting di terapkan di mata pelajaran biologi karena sains dan agama itu kalau dikaji lebih dalam memiliki hubungan yang erat dan bisa dihubungkan menjadi satu kesatuan yang kuat contohnya pada materi respirasi ini, materi yang menjelaskan tentang bagaimana proses pernafasan itu terjadi dengan populasi manusia yang miliaran di dunia ini, mustahil tidak ada yang mengatur itu dengan sedemikian rupa indah menawan semua memiliki fungsi masing-masing tentu dengan hal ini iman kita akan bertambah”

Berdasarkan pemaparan yang telah disampaikan, hubungan sains dan agama dalam perspektif Islam memiliki dasar metafisik yang sama. Pengintegrasian yang dilakukan bertujuan dalam mengupayakan pengungkapan ayat-ayat berupa kalam Allah SWT yang mengandung gagasan konsep kealaman yang dapat diilmiahkan. Tahapan memandang agama dan sains sebagai bagian dari pengalaman religious yang dapat membawa pengkajinya ke arah perubahan yang lebih baik. Selain itu, pengkaji juga dapat menginterpretasikan suatu pengetahuan dengan menyandarkan keseluruhannya kepada sumber ilmu yang paling utama, yaitu Al-Quran. Banyak sekali konsep keilmuan sains yang dapat diintegrasikan dengan Islam, salah satunya pada manusia sendiri. Salah satu kajian integrasi pada konsep ilmu pengetahuan pada manusia adalah sistem pernapasannya

Keterpaduan tersebut perlu mendapat perhatian yang khusus terutama berkenaan dengan pendidikan agama Islam. Hal tersebut untuk membina iman dan taqwa dengan penggalan berbagai teori ilmu pengetahuan tidak cenderung diarahkan untuk mencerdaskan anak didik semata. Akan tetapi diharapkan mampu memadukan pendidikan agama dengan ilmu pengetahuan lainnya, yang selanjutnya dihayati dan diamalkan dalam kehidupan. Dalam pandangan Islam sendiri, Islam bukan semata-mata agama, melainkan mencakup berbagai aspek lain dalam kehidupan. Hal ini menunjukkan bahwa Islam menolak pemisahan antara agama dan aspek-aspek kehidupan lainnya. Islam mendorong untuk mengadakan studi mengenai bermacam-macam ilmu pengetahuan. Sehubungan dengan keharusan manusia untuk mengenal alam sekelilingnya dengan baik.

IPA khususnya pada materi respirasi yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam akan membangun teori yang kuat, saling melengkapi dan mengkonfirmasi. Integrasi nilai-nilai Islam dalam kurikulum pembelajaran berkontribusi menghasilkan manusia yang baik yang dapat mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan Islam Nilai taqwa

Guru sebagai seorang pendidik profesional yang memiliki peran yang sangat kompleks, disaat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Oleh karena itu guru memiliki peran sebagai Administrator, evaluator, konselor yang sesuai dengan kemampuan atau kompetensi seorang guru. Proses belajar mengajar merupakan kegiatan inti pendidid

kanyang ada di sekolah. Supaya tujuan pendidikan serta dapat tercapai,perluadanya pengadministrasiandalamkegiatanpembelajaran.⁴³

Ketika siswa memahami makna yang terkandung pada materi respirasi, tentu saja hal itu akan menjadi tolak ukur keberhasilan guru dalam memberikan nilai islam dalam kehidupan siswa kedepan.

Tanda-tanda kekuasaan Allah swt.ditunjukkan melalui proses kehidupan tersebut, dimana hanya Allah yang Maha Tunggal mengatur atas ciptaanNya secara sempurna. Kita sebagai manusia dalam mengamati fenomena alam, terdapat pelajaran nilai-nilai tauhid, menunjukkan bahwa penciptaan alam ini di antaranya terdapat langit yang diibaratkan sebagai atap bangunan tersusun dari ruang angkasa dan udara, sehingga dapat bertahan hingga hari ini di atas parasan bumi sebagai bukti atas kekuasaan dan kehendak Allah swt.⁴⁴

Peserta didik merespon positif terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan integrasi sains dengan agama disebabkan karena pada mata pelajaran agama yang dipelajari hususnya di yayasan tersebut banyak memiliki keterkaitan dengan sains terkhusus pada materi respirasi sehingga mampu melatih kemampuan peserta didik dalam berpikir tingkat tinggi hususnya menganalisis keterkaitan antara system respirasi dengan agama dan memberikan pemahaman

⁴³Shilphy Afiantresna Octavia, *Sikap Dan Kinerja Guru Profesional* (Yogyakarta:CVBudi Utama,2019),3.

⁴⁴Sartika, S. B., & Wiguna, A. (2022). Integrasi Nilai-nilai Islam dalam Materi Perubahan Iklim dalam Perspektif Teknologi Pembelajaran. *Procedia of Social Sciences and Humanities*, 3, 1489-1497.

konsep yang kuat antara system respirasi dengan agama yang selalu sejalan dan tidak bertentangan.⁴⁵

Bedasarkan paparan di atas, perlu kiranya ditelusuri bagaimana integrasi nilai Islam peserta didik melalui system respirasi dalam pembelajaran biologi. Tulisan ini akan membahas tentang posisi system respirasi dalam pembelajaran biologi, serta cara-cara terintegrasinya nilai Islam pada peserta didik melalui integrasi nilai islam pada materi respirasi yang dapat dilakukan oleh guru-guru di sekolah Islam untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional yakni mengembangkan peserta didik yang beriman dan bertakwa serta berakhlak mulia.

Hubungan sains dan agama dalam perspektif Islam yaitu memiliki dasar metafisik yang sama, dengan tujuan pengetahuan yang diwahyukan maupun diupayakan adalah mengungkapkan ayatayat Tuhan, motivasi dibalik pencarian kealaman matematis-uapaya mengetahui ayat-ayat Tuhan di alam semesta. Memandang agama dan sains sebagai penjelajahan alam semesta sebagai bagian dari pengalaman religius. menempatkan ilmu agama dan sains pada tepatnya merupakan suatu pembelajaran yang seimbangan karena dengan adanya perbedaan maka pengetahuan semakin bertambah dan berkembang dalam mempelajarinya. Dengan mempelajari agama dan sains maka ilmuan akan membawa dirinya kedalam perubahan yang yang lebih baik dan dapat menginterpretasikan suatu pengetahuan yang seharusnya di tujukan kepada semua yang akan mempelajari nya. Kedamaian suatu kehidupan atau wilayah

⁴⁵Ihsani, N., Al Idrus, A., & Jamaludin, J. (2020). Perangkat pembelajaran biologi berbasis masalah terintegrasi nilai-nilai islami untuk meningkatkan penguasaan konsep peserta didik. *Jurnal Pijar Mipa*, 15(2), 103-109.

karena banyak orang-rang bijak yang memiliki bekal keilmuan yang mendalam dengan di dasari keimanan yang utuh.⁴⁶

Sains akan memberikan dampak yang luar biasa bagi kehidupan umat manusia apabila disertai asas iman dan taqwa kepada Tuhan, namun sebaliknya sains yang dikembangkan tanpa keimanan dan ketakwaan akan disalahgunakan pada tujuan-tujuan yang bersifat destruktif sehingga dapat mengancam nilai-nilai kemanusiaan, sehingga diperlukan pendekatan yang bisa menjembatani dan mempertemukan kembali antar keduanya. Pendekatan integratif-interkoneksi berupaya mengurangi hal-hal yang yang memisahkan keduanya, bahkan pendekatan tersebut hadir untuk mendekatkan dan mengaitkan antar keduanya.⁴⁷

Ada 3 integrasi nilai islam pada materi respirasi yang dijalankan oleh guru biologi dalam memberikan nilai islam pada siswa kelas X SMK Ulil Absor, yakni : 1) nilai taqwa, 2) nilai syukur , 3) dan nilai dzikir

Guru sebagai seorang pendidik profesional yang memiliki peran yang sangat kompleks, disaat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Oleh karena itu guru memiliki peran sebagai Administator, evaluator, konselor yang sesuai dengan kemampuan atau kompetensi seorang guru. Proses belajar mengajar merupakan kegiatan inti pendidikan yang ada di sekolah. Supaya tujuan pendidikan serta dapat tercapai dapat

⁴⁶Ramadhani, A. I., Vebrianto, R., & Anwar, A. (2020). Upaya Implementasi Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Instructional Development Journal*, 3(3), 188-202.

⁴⁷Nisa, A. Z. A. L. (2017). *Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di SMA Islam Teladan (IT) Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto* (Doctoral dissertation, IAIN).

tercapai, perlu adanya pengadministrasian dalam kegiatan pembelajaran.⁴⁸

Ketika siswa memahami makna yang terkandung pada materi respirasi, tentu saja hal itu akan menjadi tolak ukur keberhasilan guru dalam memberikan nilai islam dalam kehidupan siswa kedepan.

Tanda-tanda kekuasaan Allah swt.ditunjukkan melalui proses kehidupan tersebut, dimana hanya Allah yang Maha Tunggal mengatur atas ciptaanNya secara sempurna. Kita sebagai manusia dalam mengamati fenomena alam, terdapat pelajaran nilai-nilai tauhid, menunjukkan bahwa penciptaan alam ini di antaranya terdapat langit yang diibaratkan sebagai atap bangunan tersusun dari ruang angkasa dan udara, sehingga dapat bertahan hingga hari ini di atas parasan bumi sebagai bukti atas kekuasaan dan kehendak Allah swt.⁴⁹

Peserta didik merespon positif terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan integrasi sains dengan agama disebabkan karena pada mata pelajaran agama yang dipelajari hususnya di yayasan tersebut banyak memiliki keterkaitan dengan sains terkhusus pada materi respirasi sehingga mampu melatih kemampuan peserta didik dalam berpikir tingkat tinggi hususnya menganalisis keterkaitan antara system respirasi dengan agama dan memberikan pemahaman konsep yang kuat antara system respirasi dengan agama yang

⁴⁸Shilphy Afiantresna Octavia, *Sikap Dan Kinerja Guru Profesional* (Yogyakarta:CVBudi Utama,2019),3.

⁴⁹Sartika, S. B., & Wiguna, A. (2022). Integrasi Nilai-nilai Islam dalam Materi Perubahan Iklim dalam Perspektif Teknologi Pembelajaran. *Procedia of Social Sciences and Humanities*, 3, 1489-1497.

selalu sejalan dan tidak bertentangan.⁵⁰

Bedasarkan paparan di atas, perlu kiranya ditelusuri bagaimana integrasi nilai Islam peserta didik melalui system respirasi dalam pembelajaran biologi.⁵¹Tulisan ini akan membahas tentang posisi system respirasi dalam pembelajaran biologi, serta cara-cara terintegrasinya nilai Islam pada peserta didik melalui integrasi nilai islam pada materi respirasi yang dapat dilakukan oleh guru-guru di sekolah Islam untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional yakni mengembangkan peserta didik yang beriman dan bertakwa serta berakhlak mulia.

Sebagaiaktivitasyangbergerakdalamprosespembinaankepribadian muslim, maka pendidikan Islam memerlukan asas ataudasaryangdijadikanlandasan.Dengan dasarini akan memberikanarah bagi pelaksanaan pendidikan yang telah diprogramkan.

Dalamkonteksini,dasaryangmenjadiacuanpendidikanIslammhendaknya

merupakansumbernilaikebenarandankekuatanyangdapatmenghantarkanpeserta didik kearahpencapaian pendidikan.

1. Nilai ketaqwaan

Pemahaman integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran IPA (sains) tersirat dalam al-Qur'an.Al-Quran tidak mempertentangkan antara sains dan agama. Bahkan dalam banyak ayat-Nya ditekankan agar manusia senantiasa

⁵⁰Ihsani, N., Al Idrus, A., & Jamaludin, J. (2020). Perangkat pembelajaran biologi berbasis masalah terintegrasi nilai-nilai islami untuk meningkatkan penguasaan konsep peserta didik. *Jurnal Pijar Mipa*, 15(2), 103-109.

⁵¹Mualimin, Mualimin. "Pengembangan Nilai Islami Peserta Didik Melalui Integrasi Al-Quran dan Hadis dalam Pembelajaran Biologi." *Humanika* 20.2 (2020): 129-146.

memikirkan kejadian di alam untuk memperteguh keyakinan agamanya (Q.S. al-Anbiyaa, [21]:30). Sains dalam hal ini juga bukan merupakan bagian yang terpisah dari agama. Sains merupakan bagian yang integral dari agama Islam.⁵²

Manusia disuruh untuk mempelajari ciptaan Allah yang berhubungan dengan makhluk/benda hidup dengan ilmu pengetahuan, dan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan organisme atau benda hidup adalah biologi. Untuk mengetahui lebih banyak tentang diri manusia sendiri dan bumi yang dihuninya. Dengan mempelajari alam semesta (beserta isinya) membuat manusia mengetahui dan memahami kebesaran Allah serta makin bertakwa kepada-Nya. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S. Fushilat ayat 53: “Akan Kamilihatkan kepada mereka ayat-ayat Kami di segenap penjuru alam dan dalam diri mereka sendiri, sehingga jelaslah bagi mereka bahwa Al-Quran itulah yang benar”.⁵³

Pengintegrasian konsep sains dan konsep non sains menggambarkan bahwa sains adalah bagian dari ciptaan Allah SWT oleh karena itu, dalam mewujudkan pengintegrasian konsep sains dan konsep non sains adalah salah satu upaya untuk menanamkan keimanan dan ketakwaan dalam beragama. Oleh karenanya maka kesatuan ayat Qur’aniyyah dengan ayat Kauniyyah, merupakan integrasi keilmuan yang dapat menjadi sarana penting dalam meningkatkan keimanan

⁵²Muspiroh, N. (2013). Integrasi nilai Islam dalam pembelajaran IPA (perspektif pendidikan Islam). *Jurnal Pendidikan Islam*, 28(3), 484-498.

⁵³Sari, Milya. "Pendidikan Biologi Berbasis Imtaq Sebagai Usaha Pembentukan Karakter Bangsa." *Ta'dib* 16.1 (2016).

dan haqqa tuqatih (taqwa yang sebenarbenarnya).⁵⁴

2. Nilai syukur

Nilai syukur akan membuat peserta didik di SMK Ulil Absor mendapatkan balasan kebaikan untuk di dunia dan akhirat dan menjadi tolak ukur keberhasilan pada integrasi nilai islam paada materi respirasi, disebutkan didalam surah Ali Imran ayat 145. "Dan setiap yang bernyawa tidak akan mati kecuali dengan izin Allah, sebagai ketetapan yang telah ditentukan waktunya. Barangsiapa menghendaki pahala dunia, niscaya Kami berikan kepadanya pahala (dunia) itu, dan barangsiapa menghendaki pahala akhirat, Kami berikan (pula) kepadanya pahala (akhirat) itu, dan Kami akan memberi balasan kepada orang-orang yang bersyukur."⁵⁵ Syukur akan membuat pelakunya mendapatkan kenikmatan tambahan. Dalam hal ini dengan terintegrasinya nilai islam pada materi respirasi tentu akan menumbuhkan nilai syukur sesuai dengan yang sudah dijelaskan diatas tadi.

Salah satu bentuk integrasi nilai-nilai keIslaman yang dimasukkan dalam materi pelajaran, sudah dilakukan di SMK Ulil Absor desa jago. SMK Ulil Absor desa jago adalah suatu sekolah yang mengintegrasikan antara materi pelajaran umum dengan mengaitkan materi tersebut dengan konsep Islam yang bersumber dari Alquran, sehingga dasarnya dapat dipahami oleh

⁵⁴Daud, Roni, et al. "Pengaruh Pembelajaran Biologi Berbasis Problem Based Learning Terintegrasi Nilai Iskam Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Halmahera Selatan." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9.1 (2023): 456-462.

⁵⁵Safitri, Nadhila, Alddino Gusta Rachmadi, and Talitha Quratu Aini. "Kebersyukuran: Studi komparasi perspektif psikologi barat dan Islam." *Psikologika: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi* 24.2 (2019): 115-128.

para siswa bahwa materi pendidikan umum jauh dari itu telah dijelaskan dalam Alquran.⁵⁶

Syukur merupakan konsep perilaku yang mendasari berbagai intervensi psikologi positif serta memiliki relevansi yang tak terbantahkan dengan kesejahteraan dan kepuasan hidup. Syukur dianggap sebagai kekuatan psikologis yang memainkan peran penting dalam meminimalisir munculnya perasaan-perasaan negatif pada diri seseorang.⁵⁷ dengan dipadukannya pada materi respirasi atau system pernapasan pada manusia, peneliti berharap hal ini akan menjadi bagian untuk menumbuhkan kecintaan atas nikmat yang Allah SWT. Berikan kepada hambanya.

Keperibadian syukur merupakan salah satu keperibadian yang diperlukan dalam pengembangan pendidikan islam. Keperibadian ini dalam ajaran islam identic dengan istilah *as syukur* (keperibadian yang memiliki tingkat kebersyukuran yang mantap). Keperibadian ini dipersonifikasikan dengan istilah *'abdan syakuron* sosok pribadi yang memiliki intensitas dan kontinuitas dalam menghargai, dan menghormati kebaikan, dan membalas kebaikan tersebut dalam bentuk amal sholeh.⁵⁸

Jika dikaitkan dengan konsep syukur menurut Ibnu Al Qayyim yang berarti menerima, menyanjung dan menggunakan apa yang diberikan Allah SWT sesuai peruntukannya, maka para siswa yang mengeluh mengenai kondisi badan dapat

⁵⁶Oservasi, SMK Ulil Absor 15 Agustus 2023

⁵⁷Kristanto, E. (2016). Perbedaan tingkat kebersyukuran pada laki-laki dan perempuan. In *Dipresentasikan pada seminar ASEAN 2nd Psychology and Humanity, Malang*.

⁵⁸Afandi, N. K., Subandi, S., & Ilyas, H. (2021). Psikologi Kebersyukuran: Perspektif Psikologi Positif dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam.

digambarkan sebagai individu yang belum bersyukur dengan kondisi tubuhnya.⁵⁹peneliti berharap dengan terintegrasikannya nilai islam pada materi respirasi, siswa di SMK Ulil Absor dapat menjadi siswa yang memiliki rasa syukur yang tinggi melebihi dari sebelumnya.

Secara bahasa syukur adalah pujian kepada yang telah berbuat baik atas apa yang dilakukan kepadanya.⁶⁰System respirasi menjadi salah satu nikmat tuhan yang sangat jarang manusia bersyukur dengannya. Padahal proses respirasi sangatlah penting bagi keberlangsungan hidup manusia.

Salah satu aspek dari kekomprehensipan alQur`an adalah konsep al-Qur`an tentang pendidikan, atau aspek edukatif dalam alQur`an. Sebagaimana fakta menyatakan bahwa nama-nama yang telah dikenal yang diberikan pada pesan wahyu, lebih dari sembilan puluh nama kitab dan al-Qur`an. Misalnya ada dua nama yang populer yang berkaitan dengan masalah pendidikan dan pengajaran, yaitu alKitab dan al-Qur`an itu sendiri. Secara literal linguistik, al-Kitab berasal dari kata kataba yang berarti menulis dalam arti seluas-luasnya, yaitu mencatat, merekam, mendokumentasikan, mendeskripsikan, menguraikan, dan sebagainya. Sementara al- Qur`an berasal dari kata Qara`ah yang berarti membaca dalam arti mengobservasi, mengklasifikasi, membandingkan, mengukur, menganalisis,

⁵⁹Vitaloka, Lola, and Diana Elfida. "Kontribusi Kebersyukuran dan Kebahagiaan Orang yang Bercerai di Kota Pekanbaru." *Journal of Islamic and Contemporary Psychology (JICOP)* 3.1s (2023): 203-213.

⁶⁰Baqtiar, D. R. (2020). *Konsep Syukur Syaikh Imam Al-Ghazali Dalam Kitab Minhajul Abidin* (Doctoral dissertation, IAIN KUDUS).

menyimpulkan dan sebagainya.⁶¹

Hal ini mengindikasikan bahwa pendidikan merupakan ciri khas dalam kehidupan manusia sekaligus merupakan sarana yang sangat penting dalam membawa individu menjadi suatu pribadi yang mampu berdiri sendiri, dan berinteraksi dalam kehidupan sosial masyarakat secara konstruktif.

Nilai-nilai sosial dalam masyarakat juga mengalami perubahan, sebelumnya masyarakat mengharapkan semuanya serba moderen dengan bantuan teknologi, sekarang ini masyarakat moderen merasakan nestapa dan kehilangan makna hidup, sehingga membutuhkan transformasi untuk kembali menjalankan sistem sosial yang lebih humanis berbasis masyarakat.⁶²

Dengan demikian, nilai social yang terintegrasi pada materi respirasi dalam bentuk penanaman nilai islam dilakukan secara berulang-ulang yang bertujuan untuk membuat individu menjadi terbiasa dalam bersikap, berperilaku dan berpikir sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan dari nilai social disekolah adalah untuk membentuk sikap dan perilaku peserta didik yang relatif menetap karena dilakukan secara berulang ulang baik dikegiatan intrakurikuler maupun kegiatan ekstrakurikuler.

3. Nilai zikir

Manusia merupakan makhluk spiritual yang tidak bisa terlepas dari kecerdasan spiritual.Saat ini manusia hidup di

⁶¹Elihami, E., & Firawati, F. (2017). Transformasi Sosial dalam Nilai-Nilai Pendidikan Islam di Kabupaten Sidenreng Rappang. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 51-60.

⁶²Dewi, E. (2012). Transformasi Sosial dan Nilai Agama. *Substantia: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin*, 14(1), 112-121.

kegalauan peradaban modern dalam menemukan bentuk terbaiknya. Peradaban modern ini dapat membuat sebagian besar orang tidak berkembang baik secara psikologis dan sehat secara agamis.⁶³ Beberapa fenomena yang terjadi pada siswa di SMK Ulil Absor setidaknya bisa dijadikan sebagai ukuran.

Allah swt. swt. mengingatkan kepada manusia untuk senantiasa berdzikir, karena dengan berdzikir akan membawa ketenangan dan dapat mengantarkan jiwa manusia tenang, bahkan lebih lanjut Allah swt. swt. menyeru kepada manusia untuk berdzikir karena seseorang yang lisannya selalu menyebut asma-asma Allah swt. dan hatinya ingat kepada Allah swt. maka ia selalu berada dalam perlindungan dan bimbingan Allah swt. Allah swt. berfirman dalam al-Quran surat ar-Ra'd ayat 28:

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ^{٦٤}

Artinya: "Orang-orang yang beriman hatinya menjadi tenang karena mengingat Allah swt., ketahuilah hanya dengan mengingat Allah swt. hati menjadi tenang."⁶⁴

Salah satu alternatif kegiatan yang bisa menjadikan seseorang itu memiliki kontrol diri yang baik adalah membaca dzikir.⁶⁵ Mengingat hal yang ada pada diri manusia adalah kegiatan yang harus selalu untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas keimanan sebagai seorang hamba Allah SWT.

⁶³Maesaroh, M. (2019). Intensitas Dzikir Ratib Al-Haddad dan Kecerdasan Spiritual Santri. *Irsyad: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, dan Psikoterapi Islam*, 7, 61-84.

⁶⁴Haryanto, R. (2014). Dzikir: Psikoterapi Dalam Perspektif Islam. *AL-IHKAM: Jurnal Hukum & Pranata Sosial*, 9(2), 338-365.

⁶⁵Syaefudin, M. (2020). Pembentukan Kontrol Diri Siswa dengan Pembiasaan Dzikir Asmaul Husna dan Sholat Berjamaah. *Jurnal Peurawi: Media Kajian Komunikasi Islam*, 3(1), 79-102.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa integrasi nilai Islam di SMK perlu dilaksanakan untuk mendapatkan perhatian serius, karena SMK merupakan pendidikan yang sangat memerlukan integrasi pada semua pembelajaran bagi peserta didik. Integrasi yang dilakukan hendaknya berdasar pada al-Qur'an maupun hadist yang relevan. Dalam penerapannya, ada empat problematika yang dihadapi oleh guru selaku pendidik dalam menerapkan integrasi nilai keislaman dengan materi IPA. Problematika tersebut berkaitan dengan kualitas sumber daya manusia, sarana dan prasarana, sistem dan perangkat pembelajaran serta materi yang disampaikan. Solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi problematika tersebut adalah dengan membuat modul pembelajaran integrasi, mempersiapkan konsep pembelajaran sekaligus penilaiannya. Harapannya, dengan adanya penerapan integrasi nilai-nilai keislaman dengan materi IPA, guru tidak hanya terfokus pada ranah kognitif saja. Ada yang lebih penting dari itu, yaitu tauhid, akhlak dan karakter baik peserta didik. Penelitian ini memberikan kontribusi di dunia pendidikan dengan menawarkan gambaran secara detail terkait penerapan integrasi nilai keislaman dengan ilmu pengetahuan yang dijadikan acuan bagi terlaksananya proses kegiatan belajar mengajar di lembaga pendidikan. Selain itu, juga membantu para ilmuwan dan civitas akademika yang aktif meneliti dan mengembangkan pendidikan serta memiliki tantangan masa depan bagi perbaikan dan perumusan konsep pendidikan Islam tanpa harus meninggalkan nilai-nilai ilmu

pengetahuan umum yang ada.

Guru sebagai seorang pendidik profesional yang memiliki peran yang sangat kompleks, disaat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Oleh karena itu guru memiliki peran sebagai Administrator, evaluator, konselor yang sesuai dengan kemampuan atau kompetensi seorang guru. Proses belajar mengajar merupakan kegiatan inti pendidikan yang ada di sekolah. Supaya tujuan pendidikan serta dapat tercapai, perludanya pengadministrasi dalam kegiatan pembelajaran

Pembelajaran berbasis integrasi pada pelajaran biologi khususnya pada materi respirasi dan keilmuan islam, memberikan penguatan bahwa guru tidak hanya memberikan pengetahuan konseptual, melainkan juga dapat memberikan nilai-nilai pendidikan dan wawasan keislaman dalam pembelajaran (*transfer of value*) khususnya pada mata pelajaran biologi. Peserta didik yang mengikuti pembelajaran dengan integrasi keilmuan biologi dengan keislaman, diharapkan memiliki pengetahuan konseptual yang baik, keterampilan praktikum yang baik, dan sekaligus juga memiliki sikap spiritual-sosial yang baik serta wawasan pengetahuan keislaman yang lebih bermakna. Selain itu juga pembelajaran berbasis biologi dan keislaman juga dapat memberikan keunggulan yang khas pada proses pembelajaran di sebuah institusi pendidikan

Hal demikian sejalan juga dengan tuntutan di era revolusi industri 4.0, pendidikan di Indonesia dituntut ikut mengalami perubahan menuju pendidikan berbasis digital yang mampu bergerak cepat mengikuti perkembangan. Melatih peserta didik untuk berfikir tingkat tinggi (*higher order thinking skills*) guna bekal hidup di

masyarakat. Sebagaimana dijelaskan sebelumnya, bahwa inilah langkah yang diambil supaya peserta didik mampu mengambil keputusan, berfikir kritis, reflektif, dan faham dengan pengetahuan awal sehingga menjadi lulusan yang siap mengatasi masalah di dunia nyata serta tetap berpegang teguh pada nilai-nilai keislaman.

Nilai keislaman menjadi sebuah paradigma ideologis bagi karakteristik peserta didik yang harus diintegrasikan pada mata pelajaran sehingga membangun karakter yang baik bagi peserta didik. Nilai-nilai Islam terkandung di dalam al-Qur'an yang merupakan landasan etik, sedangkan praktiknya dicerminkan dalam perilaku Rasulullah SAW sebagai *uswatun hasanah*. Meneladani Rasulullah SAW sama dengan menjalankan nilai-nilai keislaman.

Pada materi respirasi banyak hal yang dapat ditemui untuk mengingatkan kita akan kuasanya dan begitu besar nikmat Allah yang Allah berikan kepada kita selaku makhluknya. Proses pernapasan pada manusia ini berlangsung dengan kurun waktu 2 detik dan begitu banyak yang terjadi dalam tubuh kita, dari proses ini tentu kita sebagai manusia sahnya bersyukur atas segala limpahan rahmat Allah.

B. Saran

Kepada semua pihak untuk tercipta nilai Islam pada siswa melalui integrasi nilai Islam pada materi respirasi, maka penulis memberikan saran antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah, diharapkan supaya selalu memberikan dorongan, arahan, dan bimbingan kepada peserta didik di SMK Ulil Absor, agar kedepannya peserta didik memiliki sikap yang lebih baik lagi, terutama peserta didik yang memiliki sikap nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari dan

memiliki kedisiplinan disekolah.

2. Bagi wali kelas X untuk memberikan arahan kepada siswa dalam mengintegrasikan nilai islam pada kehidupan sehari-hari.
3. Bagi guru untuk berupaya terus dalam mengembangkan metode-metode pembentukan integrasi nilai islam pada mata pelajaran biologi terkhusus materi respirasi pada siswa.
4. Bagi siswa diharapkan untuk terus mempelajari dan menerapkan akhlak yang baik khususnya nilai islam dalam kelas



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR PUSTAKA

- Asmaun Sahlan, Mewujudkan Budaya Religius Di Sekolah (Malang, UIN Press, 2009),
- Saputra, Adi. "Pembentukan Konsep Diri Remaja Melalui Penanaman Nilai-Nilai Keislaman." *Jurnal Al-Hikmah*, Vol. 18.Nomor2 2020,¹ Amri, M. Nurhadi. "Integrasi nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran biologi di sma islam al ulum terpadu medan." *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam dan Keagamaan* ,Vol. 1. Nomor 4 ,2017, hlm 121.
- Nisa, Anis Zulia A'limatun. *Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di SMA Islam Teladan (IT) Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto*. Diss. IAIN, 2017.
- Herman, Mimi. "Integrasi dan interkoneksi ayat-ayat Al-Quran dan Hadist dengan ikatan kimia." *Jurnal Education and Development*, vol. 9.Nomor 2 ,2021¹ Ilham, *Wawancara*, 19 Desember 2022.
- Sugiyono. Memahami Penelitian Kualitatif. (Bandung: CV. Alfabeta. 2005),
- Meriani.Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Islam Melalui Program Pembinaan Keagamaan di MIN 1 Teladan Palembang.(Skripsi, Pustaka Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.2013)
- Adesti Rohma. Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Melalui Metode Pembiasaan Shalat Dhuha di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) An-Nuriyah Kabupaten Musi Banyuasin. (Skripsi, Pustaka Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.2014)
- Mariani, Dampak Lingkungan Terhadap Pengamalan Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Pada Murid SDN No.269 Lambatu Kecamatan Towuti Kabupaten Luwu Timur, (Skripsi, STAIN Palopo, 2011)
- M. Amir Ali, Rmoving The Dichotomy of Science : ANecessity for The Growth of Muslim s. future Islam “ *A Journal of Future Ideology that Shapes Today The World Tomorrow*.http://www.futureislam.com/20050301/insight/amir_ali/removing_dicotomy_of_scienc es.asp.
- Ainurrafiq Dawam, Manajemen Madrasah Berbasis Pesantren (Jakarta : Listafariska Putra, 2005),
- Muspiroh, Novianti. "Integrasi nilai Islam dalam pembelajaran IPA (perspektif pendidikan Islam)." *Jurnal Pendidikan Islam* 28.3 (2013): 484-498.
- Sugiyono, Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D (Bandung: Alfabeta,2017)
- Fuaduddin & Cik Hasan Batri, (Ed) Dinamika Pemikiran Islam Di Perguruan Tinggi, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2002),
- Ike Riskiyah. Internalisasi nilai-nilai keislaman dalam pendidikan pesantren di pondok pesantren nurul qur'an karanganyar paiton probolinggo. *Jurnal edukasi dan sains*.Vol.2. nomor 1.juni. 2020.
- Deden Makbuloh. Pendidikan Islam. (Jakarta: Rajawali Pers. 2016). Hlm 78.
- Imam Syafe'i .Tujuan Pendidikan Islam.(At-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam. Vol 6. November 2015).

- Abdurahman. Meningkatkan Nilai-nilai Agama pada anak usia dini melalui pembinaan akhlak. *Jurnal Penelitian Keislaman*. Vol.14. Nomor.1. 2018.
- Srinivas, P. (2012). *Steady State and Stability Analysis of Respiratory Control System using Labview*. *International Journal of Control Theory and Computer Modeling*, 2(6),
- Majumder, N. (2015). *Physiology of Respiration*. *IOSR Journal of Sports and Physical Education*, 2(3)
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Remaja Rosdakarya, 2004)
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi UIN Mataram*, (Mataram: UIN Mataram, 2021)
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktik*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2010)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2017), hlm. 62
- Amirul Hadi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009)
- Sugiyono, *Metode...*,
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktik*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2010)
- Wijaya, Hengki. "Analisis data kualitatif model Spradley (etnografi)." (2018).
- Sugiyono, *Metode...*,
- Ripnun Janarsih, guru biologi, *wawancara*, SMK Ulil Absor 15 Agustus 2023
- Sila Febrianti, siswa, *wawancara*, SMK Ulil Absor 15 Agustus 2023
- Muspiroh, N. (2013). Integrasi nilai Islam dalam pembelajaran IPA (perspektif pendidikan Islam). *Jurnal Pendidikan Islam*, 28(3),
- Ramadanti, E. C. (2020). Integrasi nilai-nilai islam dalam pembelajaran IPA. *Jurnal Tawadhu*, 4(1),
- Shilphy Afiantresna Octavia, *Sikap Dan Kinerja Guru Profesional* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), 3.
- Sartika, S. B., & Wiguna, A. (2022). Integrasi Nilai-nilai Islam dalam Materi Perubahan Iklim dalam Perspektif Teknologi Pembelajaran. *Procedia of Social Sciences and Humanities*, 3,
- Ihsani, N., Al Idrus, A., & Jamaludin, J. (2020). Perangkat pembelajaran biologi berbasis masalah terintegrasi nilai-nilai islami untuk meningkatkan penguasaan konsep peserta didik. *Jurnal Pijar Mipa*, 15(2),
- Ramadhani, A. I., Vebrianto, R., & Anwar, A. (2020). Upaya Implementasi Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Instructional Development Journal*, 3(3),
- Nisa, A. Z. A. L. (2017). *Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di SMA Islam Teladan (IT) Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto* (Doctoral dissertation, IAIN).
- Shilphy Afiantresna Octavia, *Sikap Dan Kinerja Guru Profesional* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), 3.

Sartika, S. B., & Wiguna, A. (2022). Integrasi Nilai-nilai Islam dalam Materi Perubahan Iklim dalam Perspektif Teknologi Pembelajaran. *Procedia of Social Sciences and Humanities*, 3, 1489-1497.

Ihsani, N., Al Idrus, A., & Jamaludin, J. (2020). Perangkat pembelajaran biologi berbasis masalah terintegrasi nilai-nilai islami untuk meningkatkan penguasaan konsep peserta didik. *Jurnal Pijar Mipa*, 15(2), 103-109.

Mualimin, Mualimin. "Pengembangan Nilai Islami Peserta Didik Melalui Integrasi Al-Quran dan Hadis dalam Pembelajaran Biologi." *Humanika* 20.2 (2020): 129-146.

Muspiroh, N. (2013). Integrasi nilai Islam dalam pembelajaran IPA (perspektif pendidikan Islam). *Jurnal Pendidikan Islam*, 28(3)

Sari, Milya. "Pendidikan Biologi Berbasis Imtaq Sebagai Usaha Pembentukan Karakter Bangsa." *Ta'dib* 16.1 (2016).

Daud, Roni, et al. "Pengaruh Pembelajaran Biologi Berbasis Problem Based Learning Terintegrasi Nilai Iskam Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Halmahera Selatan." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9.1 (2023)

Safitri, Nadhila, Alddino Gusta Rachmadi, and Talitha Quratu Aini. "Kebersyukuran: Studi komparasi perspektif psikologi barat dan Islam." *Psikologika: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi* 24.2 (2019)

Oservasi, SMK Ulil Absor 15 Agustus 2023

Kristanto, E. (2016). Perbedaan tingkat kebersyukuran pada laki-laki dan perempuan. In *Dipresentasikan pada seminar ASEAN 2nd Psychology and Humanity, Malang*.

Afandi, N. K., Subandi, S., & Ilyas, H. (2021). Psikologi Kebersyukuran: Perspektif Psikologi Positif dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam.

Vitaloka, Lola, and Diana Elfida. "Kontribusi Kebersyukuran dan Kebahagiaan Orang yang Bercerai di Kota Pekanbaru." *Journal of Islamic and Contemporary Psychology (JICOP)* 3.1s (2023):

Baqtiar, D. R. (2020). *Konsep Syukur Syaikh Imam Al-Ghazali Dalam Kitab Minhajul Abidin* (Doctoral dissertation, IAIN KUDUS).

Elihami, E., & Firawati, F. (2017). Transformasi Sosial dalam Nilai-Nilai Pendidikan Islam di Kabupaten Sidenreng Rappang. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 51-60.

Dewi, E. (2012). Transformasi Sosial dan Nilai Agama. *Substantia: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin*, 14(1), 112-121.

Maesaroh, M. (2019). Intensitas Dzikir Ratib Al-Haddad dan Kecerdasan Spiritual Santri. *Irsyad: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, dan Psikoterapi Islam*, 7, 61-84.

Haryanto, R. (2014). Dzikir: Psikoterapi Dalam Perspektif Islam. *AL-IHKAM: Jurnal Hukum & Pranata Sosial*, 9(2), 338-365.

Syaefudin, M. (2020). Pembentukan Kontrol Diri Siswa dengan Pembiasaan Dzikir Asmaul Husna dan Sholat Berjamaah. *Jurnal Peurawi: Media Kajian Komunikasi Islam*, 3(1),

Lampiran I

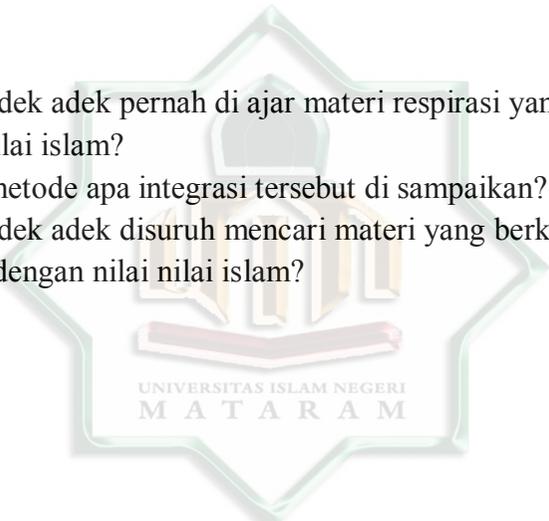
Pendoman wawancara

Untuk guru

1. Apakah ibu melakukan integrasi nilai islam pada materi respirasi?
Kalau iya seperti apa?
2. Apa saja bahan ajar yang digunakan untuk mengajar integrasikan tersebut ?
3. Apakah setiap pertemuan ibu melakukan integrasi?

Untuk siswa

1. Apakah adek adek pernah di ajar materi respirasi yang dihubungkan dengan nilai islam?
2. Dengan metode apa integrasi tersebut di sampaikan?
3. Apakah adek adek disuruh mencari materi yang berkaitan dengan respirasi dengan nilai nilai islam?



Perpustakaan UIN Mataram

**KEMENTERIAN AGAMA RI**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI TADRIS IPA BIOLOGI
Kampus II Jalan Cendek Mada No. 133 Jangrong Datar, Mataram, I. Aceh papad@kampus.uinmataram.ac.id

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Muhamad Ilham Hafizi
NIM : 190104096
Pembimbing : I. Dr. M. Harja Efendi, M.pd
H. Mohan Taufiq Mashuri, M.pd
Judul Skripsi : **INTEGRASI NILAI ISLAM PADA MATERI RESPIRASI DI KELAS X SMK AL. ABSOR**

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Kritik & Saran	Paraf
1.		Hasil Penelitian	<i>[Signature]</i>	
2.		Pembahasan	<i>[Signature]</i>	
3.		Simpulan	<i>[Signature]</i>	
4.		ACC	<i>[Signature]</i>	

Mataram, / 2023

Pembimbing II

[Signature]
(Mohan Taufiq Mashuri, M.pd)
NIP. 198706052020121014



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI TADRIS IPA BIOLOGI

KARTI KONSULTASISKRIPSI

Nama Mahasiswa : Muhamad Ilham Hafizi
NIM : 190104096
Pembimbing : I. Dr. M. Harja Efendi, M.pd
II. Mohan Taufiq Mashuri, M.pd
Judul Skripsi : INTEGRASI NILAI ISLAM PADA MATERI RESPIRASI DI
KELAS X SMK AL-ABSOR

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Kritik & Saran	Paraf
1	06-09-23	Skripsi	Dr. G. H. H.	[Signature]
2	08-09-23	Skripsi	[Signature]	[Signature]
3	14-09-23	Jawab Skripsi	[Signature]	[Signature]

Perpustakaan UIN Mataram

Mataram, / / 2023

Pembimbing I

(Dr. M. Harja Efendi, M.pd)
NIP. 198002272003121002

Lampiran 3

**KEMENTERIAN AGAMA RI**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN (FTK)
Jln. Gajah Mada No 100, Jempong Baru, Mataram, 83115
Website: www.uinmataram.ac.id Email: ftk@uinmataram.ac.id

Nomor : 802/Un.12/FTK/SRIP/PP.00.9/08/2023 Mataram, 2 Agustus 2023
Lampiran : 1 (Satu) Berkas Proposal
Perihal : Permohonan Rekomendasi Penelitian

Kepada:
Yth.
Kepala Bakesbangpol Lombok Tengah

di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama surat ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan rekomendasi penelitian kepada Mahasiswa di bawah ini :

Nama : Muhamad Iham Hafizi
NIM : 190104096
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Tadris IPA-Biologi
Tujuan : Penelitian
Lokasi Penelitian : SMK ULUL ABSOR
Judul Skripsi : INTEGRASI NILAI ISLAM PADA MATERI RESPIRASI DI KELAS X SMK ULUL ABSOR

Waktu Penelitian : 7 Agustus - 30 September

Rekomendasi tersebut akan digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi.
Demikian surat pengantar ini kami buat, atas kerjasama Bapak/Ibu kami sampaikan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan-Bidang Akademik,

Dr. Saparudin, M.Ag
NIP.197810152007011022





PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK TENGAH
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan. Raden Puguh, Komplek Kantor Bupati Gedung A Lantai 1

SURAT REKOMENDASI

Nomor : 070/608/VI/8kBP/2023

1. Dasar :

- a. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penyerahan Rekomendasi Penelitian;
- b. Surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Nomor : 802/Un.12/FTK/UR/PPP/00.9/08/2023, Tanggal : 2 Agustus 2023, Perihal : Permohonan Rekomendasi Penelitian.

2. Merimbang :

Setelah mempelajari Proposal Survei/Rencana kegiatan Penelitian yang diajukan, maka Badan Kesbangpol Kabupaten Lombok Tengah dapat memberikan Rekomendasi/ijin kepada :

Nama : Muhamad Iham Halizi
NIM : 190704096
Alamat : Dusun Tunjung, Desa Pagutan, Kecamatan Batukilang, Kabupaten Lombok Tengah.
No. Telfon : 087546196970
Pekerjaan/Jurusan : Mahasiswa/Tadris IPA - Biologi
Bidang/Judul : INTEGRASI NILAI ISLAM PADA MATERI RESPIRASI DI KELAS X SMK ULUL ABSOR.
Lokasi Penelitian : SMK Ulul Absor Desa Jago, Kec. Praya, Kabupaten Lombok Tengah.
Jumlah Peserta : 1 (satu) orang
Lamanya : 1 (satu) bulan, 24 hari, mulai dari tanggal 7 Agustus s/d 30 September 2023
Status Penelitian : Baru.

3. Dalam melakukan kegiatan agar yang bersangkutan mematuhi ketentuan sebagai berikut :

- a. Sebelum melakukan kegiatan Penelitian agar melaporkan kedatangan kepada Bupati/Walikota atau Pejabat yang ditunjuk.
- b. Tidak melakukan kegiatan yang tidak ada kaitannya dengan Bidang/Judul dimaksud, apabila melanggar ketentuan akan dicabut Rekomendasi/ijin Observasi dan menghentikan segala kegiatan.
- c. Menasibii ketentuan Perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
- d. Apabila masa berlaku Rekomendasi/ijin telah berakhir, sedangkan pelaksanaan kegiatan tersebut belum selesai maka perpanjangan Rekomendasi/ijin agar diajukan kembali sebagaimana proses pengajuan awal.
- e. Melaporkan hasil-hasil kegiatan kepada Bupati Lombok Tengah, melalui Kepala Bakesbangpol Kabupaten Lombok Tengah.

Demikian Surat Rekomendasi/ijin Penelitian ini dibuat untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya

Praya, 4 Agustus 2023

Ah. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kab. Lombok Tengah
Kabid. Politik dan Ormas,

H. AMRUDIN NUR, SE
NIP. 19700115 200003 1 004

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Bupati Lombok Tengah di Praya;
2. Camat Batukilang Kab. Lombok Tengah di Matang ;
3. Kepala SMK Ulul Absor Jago, Kec. Praya di Jago;
4. Yang bersangkutan ;
5. Arsp.



SURAT KETERANGAN

No : 83 /SMK.AL/YUA/TK/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

- | | |
|--------------------------|--|
| 1. Nama | : H.KHAMISUN SH, S.Pd, M.Pd |
| 2. NIP | : |
| 3. Jabatan | : Kepala Sekolah |
| 4. Nama Instansi/Sekolah | : SMKS Al Absor Panti Jago |
| 5. Alamat | : Jln Jurusan Wakil Dusun Panti
Desa Jago Kecamatan Praya Kab.Lombok
Tengah Provinsi Nusa Tenggara Barat |

dengan ini menerangkan kepada :

- | | |
|---------------------|---|
| 1. Nama | : MUHAMMAD ILHAM |
| 2. Tempat Tgl Lahir | : Tunjung, 21 Maret 1999 |
| 3. NIM | : 190104096 |
| 4. Pekerjaan | : Mahasiswa |
| 5. Universitas | : UIN Mataram |
| 6. Alamat | : Tunjung Desa Pagutan Kec.Batuiliang
Kab.Lombok Tengah Provinsi NTB |

Bahwa yang tersebut namanya diatas memang diberikan izin untuk melakukan Penelitian pada sekolah kami SMKS Al Absor Panti Desa Jago pada Kelas X PM. Demikian Surat Keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panti, 18 Agustus 2023

Kepala Sekolah

Perpustakaan UIN Mataram

[H.KHAMISUN SH, S.Pd, M.Pd]
 NIP :

NIP :

Lampiran 4



Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 5

]

Riwayat hidup

Identitas Diri

Nama : Muhamad Ilham Hafizi

Tempat, tanggal lahir : Tunjang, 21 Maret 1999

Alamat rumah : Tunjang, Desa Pagutan, Batukliang, Lombok Tengah

Nama ayah : Mahsun Nasri

Nama ibu : Lasmawati

Riwayat pendidikan

SD/MI : SDN 2 Tunjang

SMP/MTs : MTs Lendang Batah Utara

SMA/MA : MA Al-Ishlahuddiny

Perpustakaan UIN Mataram



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M





Perpustakaan UIN Mataram